

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, KONTROL
PERSEPSI PERILAKU TERHADAP PENERAPAN
CBDC MELALUI *CYBERCRIME* SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

SKRIPSI



**MUTAHIRA NUR INSIRAT
NIM:105731112020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, KONTROL PERSEPSI
PERILAKU TERHADAP PENERAPAN CBDC MELALUI
CYBERCRIME SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

MUTAHIRA NUR INSIRAT

105731112020

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Tidak harus mengikuti arah jalan, kamu bisa membuat jalanmu sendiri, lalu tinggalkan jejak di sana

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT., atas ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta
Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**

PESAN DAN KESAN

Saya berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya guna menambah ilmu pengetahuan. Saya sangat bersyukur dalam penyusunan skripsi saya bisa dibimbing langsung oleh para dosen pembimbing yang sangat baik.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Persepsi Perilaku Terhadap Penerapan CBDC Melalui *Cybercrime* Sebagai Variabel Intervening

Nama Mahasiswa : Mutahira Nur Insirat

No. Stambuk/NIM : 105731112020

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diajukan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Januari 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 30 Januari 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak.,CA
NIDN: 0930098801

Pembimbing II

Masrullah, SE., M.Ak
NIDN: 0923089201

Mengetahui,



Dr. H. Andi Iam'an, S.E., M.Si
NBM: 651-507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Mutahira Nur Insirat, Nim : 105731112020 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0002/SK-Y/62201/091004/2024, Tanggal 20 Rajab 1445H / 30 Januari 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Rajab 1445 H
30 Januari 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc (.....)
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM
2. Mira, SE., M.Ak., Ak (.....)
3. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si (.....)
4. Khadijah Darwin, SE., M.Ak., Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAHMAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutahira Nur Insirat
Stambuk : 105731112020
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Persepsi Perilaku Terhadap CBDC Melalui *Cybercrime* Sebagai Variabel Intervening

Dengan ini menyatakan bahwa:


Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,





Mutahira Nur Insirat
NIM: 105731112020

Diketahui Oleh:



Dekan,
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 654 507

Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak
NBM: 128 6844

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutahira Nur Insirat
NIM : 105731112020
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Persepsi Perilaku Terhadap
CBDC Melalui Cybercrime Sebagai Variabel Intervening**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 31 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Mutahira Nur Insirat
NIM: 105731112020

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SA., beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Persepsi Perilaku Terhadap Penerapan CBDC Melalui Cybercrime Sebagai Variabel Intervening.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Muh. Imran Hado, S.Pd dan Ibu Nursyamsi, S.Pd., M.Pd yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah, diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Masrullah, S.E., M. AK selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Rekan-rekan Anak Kost Squad yakni Yusri Azisah Shabila, Novi Handayani, Nurhidayah, Sri Salsa Fajriah, Lisdia Lestari Putri, Esti Pratiwi, dan Nurwidiani yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 30 Januari 2024



ABSTRAK

MUTAHIRA NUR INSIRAT. 2024. Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Persepsi Perilaku Terhadap Penerapan CBDC Melalui Cybercrime Sebagai Variabel Intervening. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muchriana Muchran dan Masrullah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rencana penerapan CBDC (Central Bank Digital Currency) di tengah-tengah ancaman kejahatan *Cybercrime*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol persepsi perilaku terhadap penerapan CBDC melalui *cybercrime* sebagai variabel intervening. Sampel ini diambil dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini mengimplementasikan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ijzen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan metode framing dan pembagian kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi Smart Partial Least Square (SmartPLS) versi 3.0 mengenai pengaruh sikap, norma subyektif, kontrol persepsi perilaku terhadap penerapan CBDC melalui *cybercrime* sebagai variabel intervening disimpulkan bahwa *cybercrime* dalam memediasi pengaruh sikap terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif tidak signifikan. *Cybercrime* dalam memediasi pengaruh norma subyektif terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif tidak signifikan. *Cybercrime* dalam memediasi pengaruh kontrol persepsi perilaku terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif signifikan.

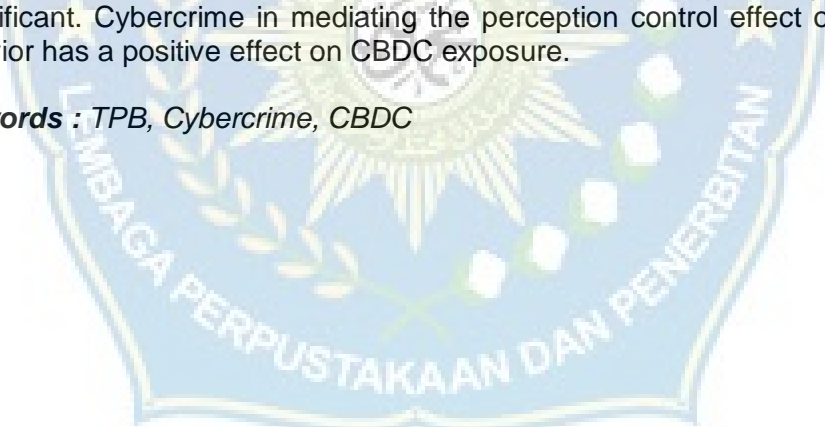
Kata kunci : TPB, *Cybercrime*, CBDC

ABSTRACT

MUTAHIRA NUR INSIRAT. 2024. *Effect of Attitude, Subjective Norms, Behavior Perception Control on the Implementation of CBDC through Cybercrime as Intervention Variables Thesis. Accounting Departement Faculty of Economic and Business, Muhammadiyah Makassar University. Supervised by: Muchriana Muchran and Masrullah.*

The research was set up by a plan implementation of CBDC (Central Bank Digital Currency) amid the threat of cybercrime. This study is a type of quantitative research with the aim of identifying the influence of attitude, subjective norms, behavioral perception control on CBDC's cybercrime exposure as an intervention variable. This sample was taken from the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah Makassar University. The research implements the Theory of Planned Behavior (TPB) by Ijzen. The type of data used in this study is quantitative data and obtained from the questionnaire shared and related to the problems studied. Data collection using the framing method and questionnaire. In the study of source data using primary data. The research instruments used in this study used the Likert scale method. Based on data from the research results using statistical calculations through Smart Partial Least Square (Smart PLS) version 3.0 about the influence *Effect of Attitude, Subjective Norms, Behavior Perception Control on the Implementation of CBDC through Cybercrime as Intervention Variables* the mainstreaming of attitude has had a positive effect on CBDC is insignificant. Cybercrime in mediating the influence of subjective norms has had the implementation of CBDCs positively influenced insignificant. Cybercrime in mediating the perception control effect of computer behavior has a positive effect on CBDC exposure.

Keywords : *TPB, Cybercrime, CBDC*



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | vi |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK..... | xi |
| ABSTRACT..... | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| A. Tinjauan Teori..... | 11 |
| 1. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) | 11 |
| 2. <i>Central Bank Digital Currency</i> (CBDC)..... | 16 |
| 3. <i>Cybercrime</i> | 23 |
| B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu | 27 |

| | |
|---|------------|
| C. Kerangka Pikir..... | 40 |
| D. Hipotesis | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Jenis Penelitian..... | 46 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 46 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 46 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 47 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 49 |
| F. Definisi Operasional Variabel..... | 51 |
| G. Metode Analisis Data..... | 54 |
| 1. Analisis Deskriptif..... | 54 |
| 2. Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS)..... | 54 |
| H. Uji Hipotesis | 58 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 59 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 59 |
| B. Hasil Penelitian | 76 |
| C. Pembahasan..... | 89 |
| BAB V PENUTUP..... | 94 |
| A. Kesimpulan..... | 94 |
| B. Saran | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | 96 |
| LAMPIRAN | 102 |

DAFTAR GAMBAR

| No. | Keterangan | Halaman |
|-----|---|-----------|
| | Gambar 1.1 Peta persebaran <i>Central Bank Digital Currency</i> di seluruh dunia | 2 |
| | Gambar 2.1 Model <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB)..... | 13 |
| | Gambar 2.2 Kategori <i>Cybercrime</i>..... | 24 |
| | Gambar 2.3 Grafik Kejahatan Siber yang Terjadi di Indonesia..... | 26 |
| | Gambar 2.4 Kerangka Pikir | 41 |
| | Gambar 2.5 Kerangka Konseptual..... | 43 |
| | Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEB Unismuh Makassar..... | 63 |
| | Gambar 4.2 Model Struktural (PLS Algorithm)..... | 79 |
| | Gambar 4.3 Model Struktural (Bootstrapping) | 87 |



DAFTAR TABEL

| No. | Keterangan | Halaman |
|-----|--|---------|
| | Tabel 1.1 Persebaran <i>Central Bank Digital Currency</i> di seluruh dunia | 3 |
| | Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 27 |
| | Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner..... | 77 |
| | Tabel 4.2 Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin | 77 |
| | Tabel 4.3 Karakteristik Reponden Berdasarkan Program Studi..... | 78 |
| | Tabel 4.4 <i>Outer Loadings</i> | 79 |
| | Tabel 4.5 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> | 81 |
| | Tabel 4.6 <i>Cross Loading</i> | 82 |
| | Tabel 4.7 <i>Fornell-Larcker Criteria</i> | 83 |
| | Tabel 4.8 Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reability</i> | 84 |
| | Tabel 4.9 <i>R Square</i> | 85 |
| | Tabel 4.10 <i>Path Coefficient</i> | 86 |
| | Tabel 4.11 Model Fit | 86 |
| | Tabel 4.12 <i>Indirect Effect</i> | 88 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. | Keterangan | Halaman |
|-----|---|---------|
| | Lampiran 1 Kuesioner Penelitian | 103 |
| | Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner..... | 107 |
| | Lampiran 3 Hasil Uji Outer Model (Uji Validitas dan Reabilitas) | 123 |
| | Lampiran 4 Hasil Uji Model Struktural atau Inner Model..... | 126 |
| | Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis | 127 |
| | Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian..... | 128 |
| | Lampiran 7 Surat Izin Penelitian | 129 |
| | Lampiran 8 Surat Izin Penelitian (Balasan Penelitian) | 130 |
| | Lampiran 9 Lembar Validasi Data Kuantitatif | 131 |
| | Lampiran 10 Lembar Validasi Abstrak..... | 132 |
| | Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Plagiat..... | 133 |
| | Lampiran 12 Biografi Penulis | 139 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2020, virus COVID-19 melanda dunia. Baru-baru ini, pada KTT virtual G20, para pemimpin dunia dari negara-negara besar dan organisasi internasional secara umum sepakat bahwa negara-negara tersebut telah memasuki periode 'pasca-pandemi' yang hidup bersama dengan virus dalam jangka panjang. IMF (2020) menjuluki krisis global ini sebagai 'The Great Lockdown'. Dari perspektif global, pandemi ini telah memberikan dampak besar terhadap politik, perekonomian, penghidupan masyarakat, dan bahkan militer. Negara-negara dengan ekonomi digital yang berkembang dengan baik, ditambah dengan populasi yang berdisiplin baik, tampaknya memiliki dampak pulih lebih cepat dari setiap gelombang infeksi COVID-19. Gangguan mendadak dan perubahan paradigma yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 tidak hanya memaksa negara-negara untuk secara proaktif merangkul digitalisasi dan teknologi-teknologi mutakhir yang sedang berkembang, namun juga mempercepat minat bank sentral dalam mengeksplorasi *Central Bank Digital Currency* (CBDC). Pandemi ini telah menggoyahkan kepercayaan masyarakat terhadap mata uang beberapa negara, dan diperlukan alternatif yang dapat memberikan kinerja yang baik dalam lingkungan tanpa kontak dengan *lockdown* diperlukan untuk menghindari krisis likuiditas (D. K. C. Lee et al., 2021)

Seiring dengan semakin canggih dan modernnya berbagai macam teknologi, penggunaan internet pun semakin marak digunakan dalam berbagai aspek kehidupan. Keberadaan internet memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat, perusahaan, industri maupun pemerintah (Muchran,

2014). Beberapa orang berargumentasi bahwa teknologi-teknologi baru yang bermunculan seperti big data, kecerdasan buatan, dan teknologi buku besar terdistribusi (DLT) dapat memecahkan permasalahan yang sudah lama ada dalam sistem pembayaran dan menjadikan pembayaran lebih efisien. Bank-bank sentral di Asia berfokus pada perubahan perilaku konsumen di era digital dan menerapkan perubahan pada sistem keuangan saat ini untuk menerapkan inovasi. Semua ini mendorong bank sentral untuk meneliti desain pembayaran baru yang inovatif serta cara menerbitkan mata uang, khususnya CBDC. Semakin banyak bank sentral dan organisasi keuangan internasional yang secara aktif menjajaki kemungkinan CBDC, dan merilis laporan penelitian CBDC dengan penekanan pada analisis teknis, serta dampaknya terhadap kebijakan moneter.

Sudah banyak negara yang membuat CBDC mata uang negaranya sendiri. Sebanyak tiga negara dengan status resmi menerapkan DBDC, 14 negara masih dalam tahap pilot CBDC, 27 negara dalam tahap uji konsep CBDC, 98 negara dalam tahap penelitian CBDC, dan delapan negara menyatakan batal menerapkan CBDC. Berikut peta persebaran *Central Bank Digital Currency* di seluruh dunia.



Sumber: CBDC Tracker

Gambar 1.1 Peta persebaran *Central Bank Digital Currency* di seluruh dunia

Berikut tabel persebaran *Central Bank Digital Currency* di seluruh dunia.

| | | | |
|---|---|---|------|
| | | 8. Iran : Crypto-Rial | 2018 |
| | | 9. Turkey : Digital Lira | 2018 |
| | | 10. Eswatini : digital lilangeni | 2019 |
| | | 11. Hongkong : e-HKD | 2019 |
| | | 12. Thailand : Inthanon | 2019 |
| | | 13. Thailand : Inthanon- LionRock | 2019 |
| | | 14. Hongkong : Inthanon- LionRock | 2019 |
| | | 15. Canada : Jasper-Ubin | 2019 |
| | | 16. Norway : Norway CBDC | 2019 |
| | | 17. Kazakhstan : Digital Tenge | 2020 |
| | | 18. Hungary : Hungary CBDC | 2020 |
| | | 19. New Zealand : New Zealand CBDC | 2020 |
| | | 20. South Korea : South Korea CBDC | 2020 |
| | | 21. Taiwan : Taiwan CBDC | 2020 |
| | | 22. Thailand : Thailand CBDC | 2020 |
| | | 23. Laos : Laos CBDC | 2021 |
| | | 24. Republic of Palau : Palau Stablecoin | 2021 |
| | | 25. Japan : Digital yen | 2021 |
| | | 26. Georgia : Digital Lari | 2022 |
| | | 27. Singapore : Jasper-Ubin+ | 2022 |
| 4 | Negara yang masih dalam tahap penelitian CBDC | 1. Poland : Digital zloty | 2017 |
| | | 2. Canada : E Dollar | 2017 |
| | | 3. Bahrain : Digital Dinar | 2018 |
| | | 4. United Kingdom : Digital Pound | 2018 |
| | | 5. Iran : Digital Rial | 2018 |
| | | 6. Indonesia : Digital Rupiah | 2018 |
| | | 7. Chile : Chile CBDC | 2019 |
| | | 8. United States of America : | 2020 |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | | Digital Dollar | |
| | | 9. Austria : DELPHI | 2021 |
| | | 10. Bhutan : digital Ngultrum | 2021 |
| | | 11. Czech Republic : Czech Republic CBDC | 2021 |
| | | 12. Algeria : Algerian Digital Dinar | 2022 |
| | | 13. Argentina : Argentina CBDC | 2022 |
| | | 14. Azerbaijan : Azerbaijan CBDC | 2022 |
| | | 15. Bangladesh : Bangladesh CBDC | 2022 |
| | | 16. Philippines : CBDCBPH | 2022 |
| | | 17. Colombia : Colombia CBDC | 2023 |
| | | 18. Cote d'Ivoire : Cote d'Ivoire CBDC | 2022 |
| | | 19. Denmark : Denmark CBDC | 2022 |
| | | 20. Belarus : Digital Ruble | 2023 |
| 5. | Negara yang membatalkan penerapan CBDC | 1. Finland : Avant 2. Ecuador : Dinero electronica 3. Kenya : Kenya CBDC 4. Curacao : Curacao CBDC 5. Denmark : E-kroner 6. Haiti : Haiti CBDC 7. Philippines : Philippines CBDC 8. Singapore : Project Orchid | 1993 2017 2018 2018 2018 2019 2021 2021 |

Sumber : CBDC Tracker

Saat ini Bank Indonesia sedang merumuskan pembentukan CBDC untuk membendung maraknya penggunaan virtual currency. Bank Indonesia melakukan kajian untuk melihat potensi dan manfaat CBDC, yang nantinya akan menentukan perbedaan desain dan arsitektur CBDC yang akan dipilih serta mitigasi risikonya (Dewi, 2021). Sejauh ini Bank Indonesia baru

mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 yang mengatur Uang Elektronik. Berbeda dengan CBDC yang berfungsi sebagai mata uang tersendiri, uang elektronik diterbitkan berdasarkan nilai uang yang disetor terlebih dahulu dan disimpan secara elektronik. Dengan kata lain, peraturan yang sudah ada baru mengatur mata uang rupiah yang disimpan secara elektronik di media server.

Di balik hal positif dari penerapan CBDC, muncul sejumlah tantangan yang banyak diperbincangkan di tengah-tengah masyarakat yakni mengenai kejahatan digital (cybercrime) mengingat banyaknya ancaman keamanan siber canggih yang terus berkembang. Transaksi bisnis yang melibatkan penggunaan Internet menimbulkan ancaman atau risiko yang signifikan baik bagi pelanggan maupun vendor jika langkah-langkah keamanan yang diperlukan tidak dilakukan (Patel, Patel, Patel, & Pathrabe, 2017). Kehilangan uang akibat pembelian melalui Internet karena kejahatan dunia maya berdampak pada bisnis dan pelanggan. Wymer dan Regan (2011) menyatakan bahwa aktivitas kejahatan dunia maya berpotensi menghambat pembangunan di negara-negara kurang maju. Risiko yang terkait dengan transaksi bisnis *e-commerce* menjadi sumber kekhawatiran banyak orang akibat aktivitas penjahat dunia maya. Oleh karena itu, agar transaksi bisnis menggunakan Internet berhasil, langkah-langkah harus diambil untuk menjaga keamanan pelanggan dan bisnis (Apau & Koranteng, 2019). Peran bank sentral menjadi sangat penting dalam penerbitan dan penerapannya sebagai satu-satunya pihak yang berhak menentukan, menetapkan, menerbitkan, dan mengatur alat pembayaran sah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan model *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjelaskan perilaku pemakaian dalam penggunaan teknologi informasi

untuk tingkat individual. Alasan memilih model *Theory of Planned Behavior* (TPB) karena *cybercrime* berhubungan dengan proporsi akses dengan penggunaan teknologi, sehingga dasar psikologi yang kuat untuk menjelaskan adopsi ini diperlukan untuk menyediakan basis teori yang dapat menjelaskan fenomena ini. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perkembangan dari teori tindakan rencana (Theory of Reasoned Action). *Theory of Reasoned Action* dirancang untuk berhubungan dengan perilaku-perilaku yang mana orang-orang mempunyai tingkat yang tinggi terhadap kontrol kemauannya (volitional control) dan mengasumsikan bahwa semua perilaku adalah domain-domain dari personaliti dan psikologi sosial. *Theory of Planned Behavior* secara eksplisit mengenal kemungkinan bahwa banyak perilaku tidak semuanya dibawah kontrol penuh sehingga konsep dari perilaku persepsian (perceived behavioral control) ditambahkan untuk menangani perilaku-perilaku semacam ini (Jogiyanto, 2007). Sehingga dalam hal ini, *Theory of Planned Behavior* (TPB) memiliki tiga determinan utama yakni sikap, norma subyektif, dan kontrol persepsi perilaku. Menurut teori TPB, perilaku seseorang dapat diprediksi dari niat, dimana niat dapat diprediksi dari sikap terhadap perilaku norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan (Ajzen, 1991). Dari sini dapat diketahui alasan di balik perilaku masyarakat yang menggunakan uang elektronik, sehingga pembuat kebijakan, penerbit uang elektronik, dan pedagang dapat menyusun strategi untuk meningkatkan penggunaan uang elektronik. Teori ini diterapkan untuk mempelajari perilaku penggunaan uang elektronik oleh masyarakat yang juga dapat disebut sebagai konsumen uang elektronik. Teori ini juga telah banyak digunakan untuk memprediksi perilaku konsumen antara lain perilaku yang berkaitan dengan penggunaan kartu kredit (Rutherford & Devaney, 2009), *internet*

banking (Adityasto & Baridwan, 2012), *mobile banking* (Luarn & Lin, 2005), investasi (Warsame & Ileri, 2016), belanja online (Lin, 2007), dan masih banyak lagi. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis terdorong melakukan penelitian untuk mengetahui apakah sikap, norma subyektif, dan kontrol persepsi perilaku dengan menjadikan *cybercrime* sebagai variabel intervening mempengaruhi penerimaan masyarakat menggunakan uang elektronik sebagai bentuk penerapan CBDC dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemas dengan judul “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Persepsi Perilaku Terhadap Penerapan CBDC Melalui *Cybercrime* Sebagai Variabel Intervening”.

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Alasan memilih lokasi penelitian karena, 1) mahasiswa aktif Srata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki latar belakang praktis dalam bidang ekonomi dan bisnis, yang akan membantu dalam mengidentifikasi tantangan dan solusi terkait penerapan CBDC, 2) mahasiswa aktif Srata 1 memiliki kemampuan analitis yang kuat, yang akan memungkinkan untuk menganalisis dampak penerapan CBDC terhadap ekonomi dan bisnis, serta mengidentifikasi potensi *Cybercrime* sebagai variabel intervening, 3) mahasiswa aktif Srata 1 memiliki pengetahuan di bidang teknologi, yang akan membantu dalam mengembangkan dan menggunakan metodologi penelitian yang sesuai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) melalui *cybercrime* sebagai variabel intervening?
2. Apakah norma subyektif berpengaruh terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) melalui *cybercrime* sebagai variabel intervening?
3. Apakah kontrol persepsi perilaku berpengaruh terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) melalui *cybercrime* sebagai variabel intervening?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah sikap berpengaruh terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) melalui *cybercrime* sebagai variabel intervening.
2. Untuk mengetahui apakah norma subyektif berpengaruh terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) melalui *cybercrime* sebagai variabel intervening.
3. Untuk mengetahui apakah kontrol persepsi perilaku berpengaruh terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) melalui *cybercrime* sebagai variabel intervening.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi khususnya pada bidang akuntansi. Di samping itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan teori yang ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

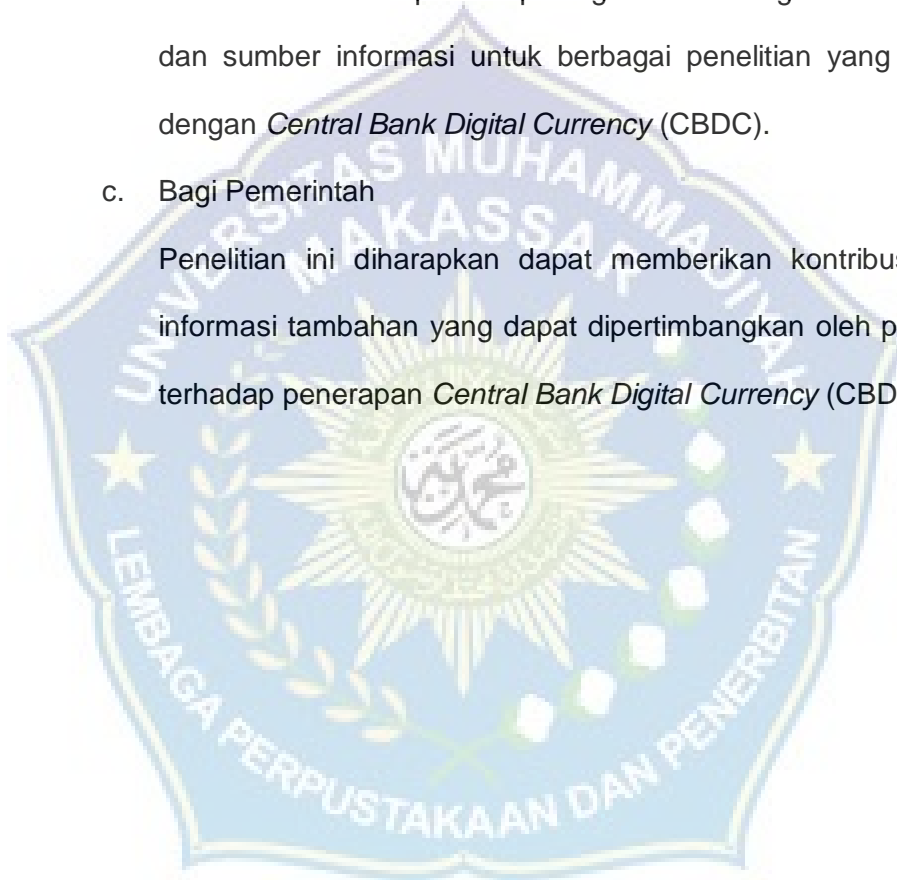
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang luas terkait apa yang diteliti. Pemahaman dan ilmu yang luas merupakan suatu yang diharapkan semua orang.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi untuk berbagai penelitian yang berkaitan dengan *Central Bank Digital Currency (CBDC)*.

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi tambahan yang dapat dipertimbangkan oleh pemerintah terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency (CBDC)*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

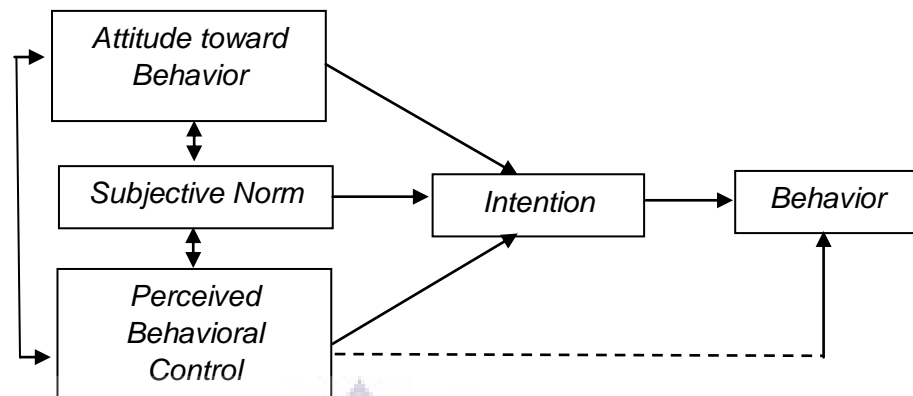
1. *Theory of Planned Behavior*

Teori ini awalnya dinamai *Theory of Reasoned Action* (TRA), dikembangkan Tahun 1967, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein. Mulai tahun 1980 teori tersebut digunakan untuk mempelajari perilaku manusia dan untuk mengembangkan intervensi-intervensi yang lebih mengena. Pada Tahun 1988, hal lain ditambahkan pada *Theory of Reasoned Action* yang sudah ada tersebut dan kemudian dinamai Theory of Planned Behavior (TPB), untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan oleh Ajzen dan Fishbein melalui penelitian-penelitian mereka dengan menggunakan TRA.

Theory of Reasoned Action dikembangkan untuk menguji hubungan antara sikap dan perilaku (Fishbein, Ajzen 1975; Ajzen 1988; Werner, 2004). Konsep utama dalam *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah “prinsip-prinsip kompatibilitas” dan konsep “intensi perilaku” (Fishbein, Ajzen. 1975; Ajzen, 1988). Prinsip kompatibilitas menetapkan dalam rangka untuk memprediksi satu perilaku tertentu diarahkan ke target tertentu dalam konteks dan waktu tertentu, sikap khusus yang sesuai dengan waktu, target dan konteks yang harus dinilai (Fishbein, Ajzen. 1975; Ajzen, 1988). Konsep yang menyatakan keinginan perilaku yang memotivasi individu untuk terlibat dalam perilaku yang didefinisikan oleh sikap yang mempengaruhi perilaku (Fishbein, Ajzen. 1975). Keinginan berperilaku menunjukkan berapa banyak usaha individu ingin berkomitmen untuk

melakukan perilaku dengan komitmen yang lebih tinggi dengan kecenderungan perilaku itu akan dilakukan. Keinginan untuk berperilaku ditentukan oleh sikap dan norma subjektif (Fishbein, Ajzen. 1975; Ajzen, 1988). Sikap mengacu pada persepsi individu (baik menguntungkan atau tidak menguntungkan) terhadap perilaku tertentu (Werner, 2004). Norma subjektif mengacu pada penilaian subjektif individu tentang preferensi lain dan dukungan untuk berperilaku (Werner, 2004). *Theory of Reasoned Action* dikritik karena mengabaikan pentingnya faktor-faktor sosial yang dalam kehidupan nyata bisa menjadi penentu untuk perilaku individu (Werner, 2004). Faktor sosial berarti semua pengaruh lingkungan sekitarnya (seperti norma individu) yang dapat mempengaruhi perilaku individu (Ajzen 1991). Kelemahan *Theory of Reasoned Action*, (Ajzen,1991) mengusulkan tambahan dalam menentukan perilaku individu dalam *Theory of Planned Behavior* yaitu kontrol perilaku yang dirasakan. Kontrol perilaku yang dirasakan adalah persepsi individu pada betapa mudahnya perilaku tertentu akan dilakukan (Ajzen, 1991). Kontrol perilaku yang dirasakan secara tidak langsung dapat mempengaruhi perilaku.

Penjelasan singkat dari *Theory of Planned Behavior* dapat digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. *Theory of Planned Behavior* ini menggunakan tiga konstruk sebagai anteseden dari intensi, yaitu sikap individu terhadap perilaku tersebut, norma subjektif, dan perasaan individu mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Berikut model *Theory of Planned Behavior* (TPB).



Gambar 2.1 Model Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior memiliki 3 determinan utama, yakni:

a. Sikap (Attitude toward Behavior)

Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga *behavioral beliefs*. *Belief* berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif seseorang terhadap dunia sekitarnya, pemahaman mengenai diri dan lingkungannya. Bagaimana cara mengetahui *belief*, dalam teori perilaku direncanakan ini, Ajzen menyatakan bahwa *belief* dapat diungkapkan dengan cara menghubungkan suatu perilaku yang akan seseorang prediksi dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila seseorang melakukan atau tidak melakukan perilaku itu. Keyakinan ini dapat memperkuat sikap terhadap perilaku berdasarkan evaluasi dari data yang diperoleh bahwa perilaku itu dapat memberikan keuntungan bagi pelakunya.

b. Norma Subyektif (Subjektive Norm)

Norma subyektif adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di

dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, karena perasaan ini sifatnya subyektif maka dimensi ini disebut norma subyektif (subjective norm). Hubungan sikap terhadap perilaku sangat menentukan, maka norma subyektif juga dipengaruhi oleh keyakinan, bedanya adalah apabila hubungan sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan terhadap perilaku yang akan dilakukan (behavioral belief) maka norma subyektif adalah fungsi dari keyakinan seseorang yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain yang berhubungan dengannya (normative belief).

c. Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control)

Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Ajzen menjelaskan tentang perasaan yang berkaitan dengan kontrol perilaku dengan cara membedakannya dengan *locus of control* atau pusat kendali yang dikemukakan oleh Rotters's. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan seseorang yang relatif stabil dalam segala situasi. Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu bahwa keberhasilannya melakukan segala sesuatu tergantung pada usahanya sendiri (Rotter's, 1966). Keyakinan ini berkaitan dengan pencapaian yang spesifik, misalnya keyakinan dapat menguasai keterampilan menggunakan kontrol

perilaku dengan baik disebut persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control).

Konsep lain yang agak dekat maksudnya dengan persepsi kontrol perilaku adalah *self efficacy* atau efikasi diri yang dikemukakan Bandura (dalam Ajzen, 2005). Efikasi diri adalah keyakinan individu untuk berhasil menguasai keterampilan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugastugas tertentu. Konsep persepsi kontrol perilaku yang dikemukakan oleh Ajzen ini banyak sekali dipengaruhi oleh riset yang dilakukan oleh Bandura mengenai efikasi diri.

Dalam *Theory of Planned Behavior*, Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi, dan kesempatan (control belief strength) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut (power of control factor) dalam mewujudkan perilaku tersebut. Keyakinan yang kuat terhadap tersedianya sumberdaya dan kesempatan yang dimiliki individu berkaitan dengan perilaku tertentu dan semakin besar peranan sumberdaya tersebut maka semakin kuat persepsi kontrol individu terhadap perilaku tersebut. Individu yang mempunyai persepsi kontrol yang tinggi akan terus terdorong dan berusaha untuk berhasil karena yakin dengan sumberdaya dan kesempatan yang ada, kesulitan yang dihadapinya dapat diatasi.

Theory of Planned Behavior telah digunakan untuk menjelaskan penerapan teknologi informasi. *Theory of Planned Behavior* telah digunakan untuk menjelaskan adopsi teknologi voicemail, (Benham dan Raymond 1996) dan layanan WAP, (Hung et al. 2003). *Theory of Planned Behavior* ini juga sebanding dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam menjelaskan kehadiran web UKM (Riemenschneider et al. 2003).

2. Central Bank Digital Currency (CBDC)

Salah satu definisi yang paling umum digunakan, CBDC adalah sejenis alat pembayaran yang sah dalam bentuk digital. Definisi umum ini diusulkan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) (Kiff et al., 2020). CBDC adalah langkah selanjutnya dalam proses evolusi dari mata uang logam menjadi uang kertas yang didukung logam, dan kemudian menjadi uang kertas.

Ada banyak alasan untuk mengadopsi CBDC, seperti mendorong integrasi keuangan, meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi, dan mengurangi biaya pembayaran lintas batas (MAS & Bank of Canada, 2020). Di negara-negara dengan infrastruktur keuangan terbelakang, manfaat CBDC akan lebih terlihat. Peluncuran CBDC akan membantu mengurangi atau bahkan menghilangkan inefisiensi sistem yang menghambat pasar saat ini dan ekspansi global. Bagi negara-negara yang sangat terkena dampak inflasi domestik dan sanksi internasional, penerbitan CBDC merupakan solusi potensial. Untuk negara maju atau berkembang yang mata uangnya sering dipalsukan, CBDC adalah pilihan yang lebih baik karena mengurangi biaya penerbitan, peredaran, dan pemantauan mata uang fisik. Namun,

eWallet juga bisa dipalsukan tetapi untungnya lebih mudah dilacak dengan teknologi.

Kebangkitan CBDC dapat mempercepat transisi ke mata uang cadangan multi-polar, yang merupakan strategi keluar dari lingkungan inflasi harga aset saat ini yang disebabkan oleh kebijakan pelonggaran kuantitatif kompetitif global. Penggunaan mata uang digital dapat membantu bank sentral untuk memperhitungkan jumlah uang beredar, strukturnya, kecepatan, pengganda, distribusi waktu dan ruang secara lebih akurat, sehingga meningkatkan keakuratan operasi kebijakan moneter. CBDC juga membantu melawan adopsi massal mata uang digital yang dikeluarkan swasta, karena didukung oleh pemerintah tepercaya dan didasarkan pada rekening domestik. Bentuk mata uang digital lainnya, seperti stablecoin swasta (misalnya Libra atau sekarang dikenal sebagai Diem), menimbulkan risiko terhadap kebijakan moneter dan menimbulkan kekhawatiran mengenai privasi data dan penyalahgunaan informasi pribadi karena sulit diatur.

Salah satu keuntungan penting CBDC adalah inklusivitasnya. CBDC memungkinkan pembayaran melalui eWallet tanpa memerlukan identitas atau akun atau bahkan koneksi Internet. CBDC, dikombinasikan dengan teknologi lain, memberdayakan dan memungkinkan masyarakat yang kurang terlayani, masyarakat yang tidak memiliki rekening bank di daerah pedesaan, dan negara-negara berkembang untuk mendapatkan akses mudah ke layanan keuangan. Melalui CBDC, pembagian berbagai aset, barang tahan lama, dan ternak menjadi pecahan kecil dapat dilakukan. Fraksionalisasi memastikan likuiditas yang lebih besar serta

keterjangkauan aset. Tokenisasi dapat melacak layanan rumah tangga, transaksi peternakan dan banyak aktivitas lainnya yang tidak terdokumentasi dan tidak dilaporkan, serta dapat memberikan pembiayaan tambahan dan peluang bisnis. *Token Non-Fungible* (NFT) dapat membantu melacak objek atau layanan yang unik dan tidak dapat dipertukarkan, namun kini dapat dipecah dan dimiliki oleh individu yang berbeda. Ini adalah beberapa ide menarik dalam Keuangan Terdesentralisasi (DeFi) yang dapat digunakan dengan CBDC dan Kontrak Cerdas, yang merupakan program komputer atau protokol transaksi yang dimaksudkan untuk dijalankan secara otomatis, mengontrol atau mendokumentasikan peristiwa dan tindakan yang relevan secara hukum sesuai dengan ketentuan. Karena peningkatan inklusivitas yang signifikan (D. Lee & Low, 2018), CBDC dapat membantu negara-negara mengukur aktivitas ekonomi dengan lebih tepat dan akurat.

Penerbitan mata uang digital dapat mengurangi tingginya biaya penerbitan dan peredaran uang kertas tradisional, serta menghemat banyak pengeluaran untuk tenaga kerja dan material. Selain itu, mata uang digital juga akan mempengaruhi pembayaran lintas batas, yang akan mengurangi sebagian besar biaya pembayaran lintas batas, sesuatu yang gagal dicapai oleh organisasi internasional selama bertahun-tahun. Perjanjian digital berguna ketika pihak tepercaya diperlukan dalam transaksi global untuk memberikan kepercayaan, dan terutama ketika transaksinya kecil, kode penegakan digital terdesentralisasi, atau lebih dikenal sebagai kontrak pintar, dapat dijalankan secara otomatis tanpa pihak ketiga yang tepercaya (D. K. C. Lee et al., 2021)

CBDC mengacu pada mata uang yang memenuhi kriteria berikut (Grym et al., 2017).

- a. *The central bank issues it in digital form.* (Bank sentral menerbitkannya dalam bentuk digital).
- b. *Anyone has the right to hold it. It is not a privilege reserved to, e.g. credit institutions.* (Siapapun berhak memegangnya. Ini bukan hak istimewa seperti hanya untuk lembaga kredit).
- c. *It is the same currency as banknotes and central bank deposits. The conversion rate of Bank money and zero-interest bearing digital cash would always be one-to-one, and at least some economic entities, e.g. banks, could convert it freely into other types of central bank money.* (Mata uang yang sama dengan uang kertas dan deposito bank sentral. Tingkat konversi uang kertas dan uang digital tanpa bunga akan selalu satu banding satu, dan setidaknya beberapa entitas ekonomi, seperti bank, dapat mengubahnya secara bebas menjadi jenis uang bank sentral lainnya).
- d. *It can be used as a payment instrument in retail payments.* (Dapat digunakan sebagai alat pembayaran dalam pembayaran retail).
- e. *When two parties engage in a transaction, there is no third party – at least not a private one - that verifies or executes the payment as a central counterparty. The same principle applies to banknote payments.* (Ketika dua pihak terlibat dalam suatu transaksi, tidak ada pihak ketiga yang memverifikasi atau melaksanakan pembayaran sebagai rekan utama. Prinsip yang sama berlaku untuk pembayaran dengan uang kertas).

Sebelum menerbitkan mata uang baru, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan oleh bank sentral untuk menjamin keamanan dan stabilitas keuangan. Tidak hanya masyarakat sebagai target pengguna mata uang tersebut, pihak swasta seperti bank-bank lainnya juga turut menjadi bagian dari pertimbangan. Umumnya, ada tiga prinsip dasar yang menjadi pertimbangan bank sentral dalam penerbitan CBDC yang berdasarkan dari tujuan utamanya (Coëuré et al., 2020).

- a. *Do no harm*. Bentuk uang baru yang dikeluarkan oleh bank sentral harus mendukung pemenuhan tujuan kebijakan publik dan tidak mengganggu atau menghalangi kemampuan bank sentral menjalankan tugasnya dalam menjaga stabilitas moneter. Keberadaan CBDC harus memelihara dan memperkuat keseragaman mata uang, sehingga masyarakat dapat menggunakan CBDC dan uang tradisional secara bersamaan.
- b. *Coexistence*. Berbagai jenis uang bank sentral, seperti CBDC atau uang yang sudah ada (uang tunai, deposit, atau settlement accounts) harus saling melengkapi dan berdampingan dengan uang pribadi (misalkan rekening bank komersial) untuk mendukung tujuan kebijakan publik. Keberadaan CBDC bukan berarti dapat menghapus fungsi uang tunai, sehingga bank sentral harus terus menyediakan uang tunai selama diperlukan.
- c. *Innovation and efficiency*. Tanpa inovasi dan persaingan untuk mendorong efisiensi dalam sistem pembayaran, masyarakat dapat terdorong untuk menggunakan instrumen pembayaran atau mata uang lain yang kurang aman, sehingga menyebabkan kerugian yang dapat

merusak stabilitas moneter. Agen swasta dalam sistem pembayaran harus memiliki kebebasan untuk menentukan alat pembayaran yang mereka gunakan untuk transaksi.

Dari ketiga prinsip tersebut, BIS menyimpulkan 14 (empat belas) karakteristik dan fitur yang harus dimiliki CBDC. Fitur-fitur ini mencakup instrumen CBDC, sistem yang mendasarinya, dan institutional framework sebagai berikut (Emanuella, 2021).

a. *Convertible*

Nilai tukar CBDC harus setara dengan uang yang sudah ada.

b. *Convenient*

Penggunaan CBDC harus semudah menggunakan uang tunai, kartu debit atau kredit, dan memindai kode melalui perangkat gawai.

c. *Accepted and Available*

CBDC harus dapat digunakan untuk banyak jenis transaksi yang sama dengan uang tunai, termasuk vendor dan peer-to-peer seperti transaksi offline.

d. *Low Cost*

Transaksi menggunakan CBDC harus berbiaya rendah atau gratis dan tidak memerlukan investasi teknologi khusus.

e. *Secure*

Infrastruktur dan pengguna CBDC harus aman dari serangan siber dan ancaman lainnya, termasuk dari pemalsuan.

f. *Instant*

Transaksi harus cepat dan instan.

g. *Resilient*

Sistem CBDC harus tahan terhadap gangguan operasional, bencana

alam, pemadaman listrik, dan masalah lainnya. Jika terjadi gangguan koneksi jaringan, transaksi menggunakan CBDC harus dapat dilaksanakan offline.

h. *Available*

Sistem pembayaran menggunakan CBDC harus tersedia setiap saat.

i. *Throughput*

Sistem CBDC harus mampu memproses jumlah transaksi yang sangat tinggi.

j. *Scalable*

Untuk mengakomodasi potensi peningkatan pengguna atau perkembangan lainnya, sistem CBDC harus dapat dikembangkan pula.

k. *Interoperable*

Sistem CBDC bekerja sama dengan sistem dan pengaturan pembayaran digital sektor swasta untuk memungkinkan aliran dana antar sistem.

l. *Flexible and Adaptable*

Sistem CBDC harus fleksibel dan mudah beradaptasi terhadap perubahan kondisi dan peraturan.

m. *Robust Legal Framework*

Bank sentral harus memiliki otoritas yang jelas atas pengeluaran CBDC.

n. *Standards*

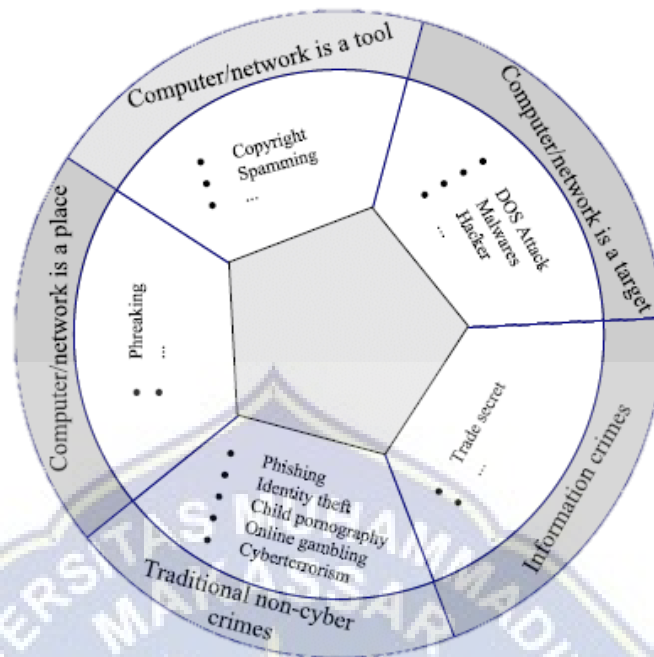
Sistem CBDC harus mematuhi standar regulasi yang sesuai, misalnya pihak swasta yang menawarkan transfer CBDC harus memenuhi standar peraturan dan kehati-hatian yang setara dengan perusahaan

yang menawarkan layanan serupa untuk uang tunai.

3. *Cybercrime*

Teknologi digital dan *cybercrime* merupakan ciri kehidupan modern yang tersebar luas. Sekitar 60% populasi dunia adalah pengguna internet dan adopsi teknologi digital secara global meningkat pesat; penetrasi internet global meningkat sekitar 7% selama satu tahun (dari Januari 2020 hingga Januari 2021) (Kemp, 2023). Meningkatnya adopsi teknologi digital telah menyebabkan evolusi perilaku kriminal, sehingga mengakibatkan meningkatnya terjadinya *cybercrime*

Menurut *Organization of European Community Development* (OECD) *cybercrime* adalah semua bentuk akses ilegal terhadap suatu transmisi data. Itu artinya, semua bentuk kegiatan yang tidak sah dalam suatu sistem komputer termasuk dalam tindak kejahatan. *Cybercrime* adalah ancaman yang disebabkan oleh tindakan tidak bertanggung jawab dari pengguna komputer dan internet yang memanfaatkan kerentanan yang terkait dengan jaringan komputer dan media internet untuk melakukan kejahatan (Bendle, 2019). Menurut peran utama komputer atau jaringan dalam kejahatan tersebut, *cybercrime* dikategorikan ke dalam enam kelas berikut (Santoshraut, n.d.). Klasifikasi ini dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Kategori Cybercrime

- a. Komputer atau jaringan digunakan sebagai alat dalam melakukan tindak pidana. Ini adalah kejahatan dunia maya yang menggunakan komputer atau jaringan terutama sebagai alat, termasuk spamming dan pelanggaran hak cipta kriminal, terutama yang difasilitasi melalui jaringan peer-to-peer.
- b. Komputer atau jaringan menjadi sasaran kegiatan kriminal. Ini adalah kejahatan dunia maya di mana komputer atau jaringan menjadi target aktivitas kriminal, termasuk akses tidak sah (yaitu, mengalahkan kontrol akses), kode berbahaya, virus, serangan penolakan layanan (DoS), dan serangan peretasan.
- c. Komputer atau jaringan merupakan tempat terjadinya kegiatan kriminal. Ini adalah kejahatan dunia maya di mana komputer atau jaringan terutama menjadi tempat kegiatan kriminal, termasuk pencurian layanan (khususnya penipuan telekomunikasi) dan penipuan

keuangan tertentu.

- d. Kejahatan tradisional difasilitasi melalui komputer atau jaringan. Kategori kejahatan ini mencakup penipuan yang mudah tertipu atau rekayasa sosial, seperti phishing, pencurian identitas, pornografi anak, perjudian online, penipuan sekuritas, dan sebagainya. Misalnya saja, penguntitan siber (cyber staking) yang merupakan kejahatan pelecehan tradisional, namun polanya akan berbeda jika difasilitasi oleh komputer dan jaringan.
- e. Kejahatan informasi lainnya. Selain itu, ada juga beberapa kejahatan informasi, seperti pencurian rahasia dagang dan spionase industri atau ekonomi dianggap sebagai kejahatan dunia maya jika difasilitasi oleh komputer atau jaringan.

Sepanjang 2022, Polri menindak 8.831 kasus terkait kejahatan siber yang terjadi di Indonesia sejak 1 Januari sampai 22 Desember 2023 yang sebarannya dapat dilihat pada Gambar 2.3.



Sumber: e-Map Robinopsnal Bareskrim Polri, 2022

Gambar 2.3 Grafik kejahatan siber yang terjadi di Indonesia

Potensi penyalahgunaan juga terjadi pada sektor pembayaran digital atau *financial technology* yang terdaftar dan berizin serta pembayaran digital ilegal yang tidak terdaftar di Bank Indonesia. Kejahatan keuangan tersebut dapat berupa tindak pidana pencurian, penipuan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain di bidang keuangan, misalnya: pencurian akun, *skimming* ATM, penipuan kartu kredit, hingga undian palsu, pendanaan terorisme bahkan juga termasuk dalam kategori kejahatan keuangan. Selain itu menyembunyikan, melindungi asal usul harta kekayaan yang diperoleh dari hasil tindak pidana juga termasuk dalam kejahatan keuangan yang termasuk dalam pencucian uang (Institute, 2023).

Beberapa kasus pendanaan terorisme terbukti menggunakan pembayaran digital sebagai sarana pendanaan online. Pelaku tindak pidana korupsi juga terbukti menggunakan pembayaran digital untuk menyembunyikan hasil kejahatannya. Kondisi ini tentunya dapat mengancam stabilitas ekonomi dan integritas sistem keuangan. Oleh dari itu, diperlukan kerangka hukum yang komprehensif melalui pembentukan undang-undang tentang *Financial Technology* yang perlu dikembangkan untuk menjaga integritas pembayaran digital dan memperkuat fungsi kontrol pemerintah. Indonesia belum memiliki Undang-Undang (UU) yang secara khusus mengatur *Financial Technology*. Namun, peraturan perundang-undangan yang mengatur layanan keuangan, teknologi informasi, dan transaksi elektronik dapat menjadi dasar hukum pelaksanaan pembayaran digital *Financial Technology*. Peraturan tersebut

antara lain, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Institute, 2023).

B. Tinjauan Empiris/Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Variabel (Kuantitatif) | Alat Analisis dan Obek | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|---|--|
| 1. | Diny H, Afrianti Elsy, Vanomy (2022) Journal: Administrasi Bisnis; Vol. 16 No. 2 Doi: 10.21776/ub.profit.2022.-16.02.1 | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Implementasi E-Money dalam Transaksi Usaha pada Pedagang Asongan Untuk Meningkatkan Cashless Society di Batam | X1: Fasilitas X2: Harapan usaha X3: Sikap terhadap E-money X4: Keamanan Implementasi Y: E-Money | Alat analisis: Analisis regresi linear berganda Objek: Pedagang kaki lima yang ada di Kota Batam | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara variabel fasilitas pada implementasi E-money. Variabel harapan usaha pada implementasi E-money berpengaruh positif dan signifikan. Berpengaruh positif dan signifikan antara variabel sikap terhadap E-money pada |

| | | | | | |
|----|---|--|---|--|--|
| | | | | | implementasi <i>E-money</i> . Berpengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel keamanan pada implementasi <i>E-money</i> . |
| 2. | Rasistia Wisandianing Primadineska, Syayyidah Maftuhatul Jannah (2021) Journal: Manajemen Bisnis, Vol. 12 No.2, Pp 236-247 Doi: 10.18196/mb.v12i2.11456 | Perceived Security and Trust in Electronic Payment Systems: How They Affect the Decision to Use EPS During the COVID-19 Pandemic | X1: Perlindungan teknis Y1: Persepsi keamanan Y2: Kepercayaan konsumen Z: Keputusan menggunakan EPS (Sistem Pembayaran Elektronik) | Alat analisis: Analisis regresi linear berganda Objek: Masyarakat Indonesia yang telah melakukan transaksi online selama Covid-19 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlindungan teknis terbukti mempengaruhi persepsi keamanan dan kepercayaan pengguna. Secara garis besar, penelitian ini menegaskan bahwa salah satu faktor yang dapat berkontribusi terhadap kepercayaan pengguna adalah keamanan sistem dan pengetahuan |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|
| | | | | | tentang risikonya. |
| 3. | <p>Hasna Ridha Novia Putri, Yennisa (2023) Journal: <i>UPY Business and Management Journal</i>, Vol. 2 No. 2 Doi: 10.31316/ubm.v2i2.5075</p> | <p>Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Keputusan Penggunaan e-wallet dalam Transaksi Pembayaran (Studi di Pasar Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta)</p> | <p>X1: Literasi keuangan X2: Persepsi manfaat X3: Persepsi kemudahan X4: Persepsi keamanan Y: Keputusan penggunaan e-wallet</p> | <p>Alat analisis: Analisis regresi linear berganda Objek: Konsumen pasar tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada keputusan menggunakan e-wallet. Persepsi manfaat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada keputusan penggunaan e-wallet. Persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada keputusan menggunakan e-wallet. Persepsi keamanan memperoleh pengaruh yang</p> |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | | | | | positif dan signifikan pada keputusan penggunaan e-wallet. |
| 4. | <p>Riana Multhazam, Marhawati, Muhammad Hasan, Mustari, Muh. Ihsan Said (2021)</p> <p>Journal: <i>Business and Accounting Education Journal</i>, Vol. 2 No. 3, pp 252-259</p> <p>Doi: 10.15294/baej.v2i3.55829</p> | <p>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik pada Aplikasi OVO</p> | <p>X1: Kepercayaan X2: Kemudahan X3: Promosi Y: Penggunaan uang elektronik</p> | <p>Alat analisis: Analisis regresi linear berganda Objek: Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNM Angkatan 2015-2020</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kepercayaan, kemudahan, dan promosi berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi uang elektronik OVO pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi uang elektronik OVO pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Kemudahan penggunaan</p> |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|---|
| | | | | | berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi uang elektronik OVO pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Promosi berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi uang elektronik OVO pada mahasiswa pendidikan ekonomi. |
| 5. | Aisyani Redita Nur Yuliati, Juniati Gunawan (2022) Journal: Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 2 No. 5 Doi: 10.59141/comserva.v2i5. 340 | Faktor Pengaruh Minat Pengguna Financial Technology pada E-Wallet (Survei pada Pengguna ShopeePay) | X1: Kemudahan pengguna X2: Kegunaan X3: Kepercayaan X4: Promosi Y: Penggunaan <i>financial technology</i> pada <i>ShopeePay</i> | Alat analisis: Analisis Regresi Linear Berganda Objek: Pengguna ShopeePay | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan pengguna berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i> pada <i>ShopeePay</i> . Kegunaan berpengaruh |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | | | | | <p>positif terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i> pada <i>ShopeePay</i>. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i> pada <i>ShopeePay</i>. Promosi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i> pada <i>ShopeePay</i></p> |
| 6. | <p>Ilmudeen, A (2019) Journal: SSRN Doi: 10.2139/ssrn.3344618</p> | <p><i>Factors Influencing Consumers' Trust on E-commerce Adoption in Sri Lanka</i></p> | <p>X1: Persepsi privasi konsumen X2: Persepsi keamanan konsumen X3: Kepercayaan konsumen terhadap adopsi e-</p> | <p>Alat analisis: Analisis Regresi Linear Berganda Objek: Masyarakat Srilanka</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi privasi konsumen dalam transaksi <i>e-commerce</i> berkontribusi positif terhadap kepercayaannya terhadap adopsi</p> |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | <p><i>commerce</i></p> <p>Y: Pengaruh persepsi keamanan konsumen</p> <p>Z: Adopsi <i>e-commerce</i></p> | | <p><i>e-commerce</i>.</p> <p>Persepsi keamanan konsumen dalam transaksi <i>e-commerce</i> berkontribusi positif terhadap kepercayaannya terhadap adopsi <i>e-commerce</i>.</p> <p>Kepercayaan konsumen berkontribusi positif terhadap kepercayaannya dalam transaksi <i>e-commerce</i>.</p> <p>Pengaruh persepsi keamanan konsumen dalam <i>e-commerce</i> dimediasi oleh privasi yang dirasakan konsumen.</p> <p>Adopsi <i>e-commerce</i> tidak bersifat negatif dengan risiko yang dirasakan</p> |
|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | |
|----|--|--|---|--|---|
| | | | | | <i>e-commerce.</i> |
| 7. | Richard Apau, Felix Nti Koranteng (2019) Journal: <i>Internasional Journal of Cyber Criminology,</i> <i>Vol. 13 No.2,</i> <i>pp. 228-254</i> Doi: 10.5281/zenodo 3697886 | <i>Impact of Cybercrime and Trust on the Use of E- Commerce Technologies: An Application of the Theory of Planned Behavior</i> | X1: Kepercayaan terhadap media internet X2: Kepercayaan terhadap penjual X3: Persepsi <i>cybercrime</i> X4: Sikap Norma subyektif X5: Kontrol persepsi perilaku Y: Niat menggunakan <i>e-commerce</i> | Alat analisis: Analisis regresi linear berganda Objek: Masyarakat Ghana | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan dan persepsi <i>cybercrime</i> berpengaruh terhadap sikap perilaku dan niat konsumen membeli lewat <i>e-commerce.</i> Persepsi negatif terhadap <i>cybercrime</i> berdampak positif tidak signifikan terhadap sikap dan norma subyektif konsumen dan niat membeli melalui <i>e- commerce.</i> <i>Perceived behavioral control</i> mempengaruhi secara positif signifikan niat konsumen untuk |

| | | | | | |
|----|---|--|---|--|--|
| | | | | | membeli menggunakan <i>e-commerce</i> . |
| 8. | Ruzita Abdul-Rahim, Siti Aisah Bohari, Aini Aman, Zainudin Awang (2022) Journal: <i>Sustainability</i> , Vol.14 No.14 Doi: 10.3390/su14148357 | <i>Benefit–Risk Perceptions of FinTech Adoption for Sustainability from Bank Consumers’ Perspective: The Moderating Role of Fear of COVID-19</i> | X1: Persepsi manfaat X2: Persepsi risiko M: Ketakutan pada Covid-19 (M) Z: Sebelum mengadopsi FinTech Y: Keberlanjutan | Alat analisis: Regresi linear berganda Objek: Konsumen Bank di Malaysia | Persepsi manfaat yang dirasakan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap sikap mengadopsi FinTech dibandingkan persepsi risiko yang dirasakan terhadap adopsi layanan FinTech untuk keberlanjutan. Ketakutan konsumen terhadap infeksi COVID-19 mengaburkan kekhawatiran mereka terhadap risiko FinTech. Adopsi perilaku FinTech berdampak positif dan signifikan terhadap |

| | | | | | |
|----|---|---|--|--|--|
| | | | | | keberlanjutan |
| 9. | <p>K. P. Ramesha, R. Amudhab, K. Prasobc, K. S. Kannad (2023), Journal: <i>Multidisciplinary Science Journal,</i> Doi: 10.31893 /multiscience. 2023ss0320</p> | <p><i>Fintech Innovations in E-payments: Privacy and Security in Cybercrime Threats</i></p> | <p>X1: Proses transaksi dana X2: Persepsi keamanan X3: Persepsi privasi Z1: Prosedur <i>fintech</i> Z2: Aplikasi keamanan Z3: Deteksi penipuan Y: Perlindungan dan penggunaan EPS</p> | <p>Alat analisis: Analisis regresi linear berganda Objek: Pengguna Electronic Payments Systems (EPS)</p> | <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan dan privasi pengguna EPS memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap seluruh konstruk yang dikembangkan dan menunjukkan bahwa kedua konstruk besar ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan EPS. 'Prosedur <i>Fintech</i>' baru yang memastikan 'pencegahan penipuan' dan 'aplikasi aman' yang berdampak</p> |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | <p>pada faktor-faktor penentu utama, Semakin banyak konsumen yang terlibat dalam EPS akan meningkatkan tingkat keberhasilan bisnis, namun dipengaruhi oleh persepsi keselamatan dan privasi. Memahami implikasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan penggunaan EPS. Hal ini menuntut adanya deteksi penipuan semaksimal mungkin dalam penerapan prosedur <i>Fintech</i> serta kecukupan dan</p> |
|--|--|--|--|--|--|

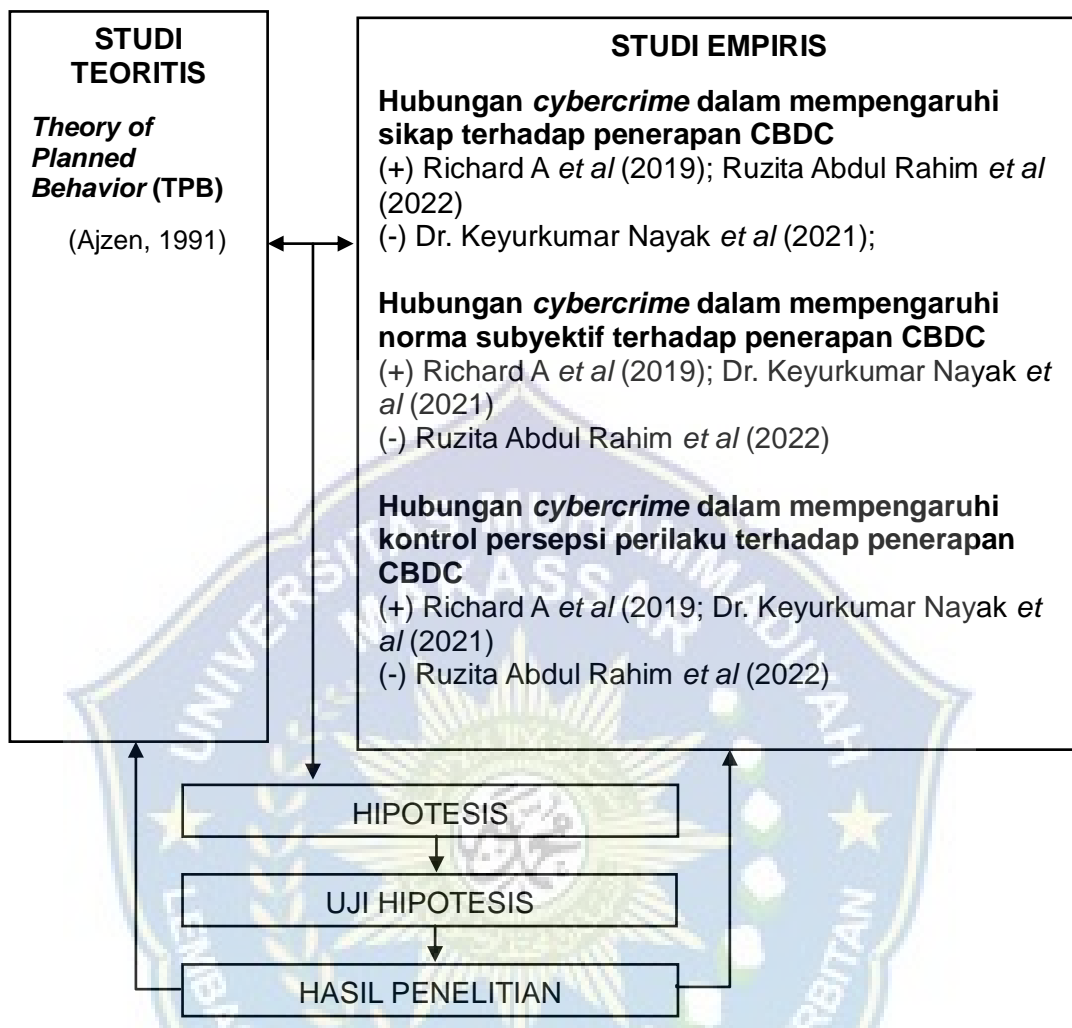
| | | | | | |
|-----|---|--|---|--|--|
| | | | | | keandalan aplikasi keamanan untuk perlindungan dalam proses transfer dana. EPS menjamin keamanan masing-masing pengguna yaitu persepsi keamanan dan privasi, terhadap tingkat keberhasilan penggunaan EPS. |
| 10. | Dr. Keyurkumar Nayak, Priyanshu Singh, Priyal Dave (2021) Journal: Researchgate Doi: 10.34218/IJM.12.1.2021.016 | <i>Does Data Security and Trust Affect The Users of Fintech?</i> | X1: Keamanan data X2: Kepercayaan pelanggan X3: Nilai tambah X4: Antarmuka desain pengguna X5: Promosi <i>FinTech</i> Y: Niat mengadopsi | Alat analisis: Analisis regresi linear berganda Objek: Pengguna Fintech | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keamanan data dan desain antarmuka pengguna tidak mempengaruhi sikap kepercayaan pelanggan, karena terdapat hubungan yang kuat antara kualitas dan kepercayaan. |

| | | | | | |
|--|--|--|----------------|--|--|
| | | | <i>FinTech</i> | | <p>Menggunakan <i>FinTech</i> akan meningkatkan kinerja pelanggan (perceived case of use) atau nilai tambah mempengaruhi secara positif signifikan kontrol persepsi nasabah untuk mengadopsi <i>FinTech</i>. Promosi <i>FinTech</i> meningkatkan kepercayaan pelanggan dan juga mempengaruhi secara positif tidak signifikan terhadap norma subyektif mereka untuk mengadopsi layanan <i>FinTech</i> yang disediakan</p> |
|--|--|--|----------------|--|--|

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual dibuat setelah menyusun kerangka pikir. Kerangka pikir dibuat berdasarkan apa yang tercantum pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka.

Kerangka pikir merupakan bagan yang menunjukkan gambaran mengenai penyusunan penelitian berdasarkan pemaparan studi teoritis dan studi empiris. Studi teoritis merupakan teori-teori yang relevan dengan masalah dalam penelitian, sedangkan studi empiris adalah hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Kombinasi antara studi teoritis dan studi empiris dalam penelitian ini menghasilkan variabel penelitian. Variabel-variabel yang terbentuk berupa variabel independen dalam penelitian ini mencakup sikap, norma subjektif, dan kontrol persepsi perilaku, variabel dependen yakni *Central Bank Digital Currency* (CBDC), dan variabel intervening yakni cybercrime. Setelah menentukan variabel, hipotesis penelitian terbentuk. Hipotesis adalah asumsi atau proporsi sementara yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris. Hasil pengujian hipotesis secara statistik akan ditafsirkan dalam pembahasan yang akan menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi. Berdasarkan kerangka proses berpikir, kerangka konseptual disusun yang menggambarkan variabel penelitian dan pengaruh antara variabel. Kerangka kerja penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.4 sebagai berikut.



Gambar 2.4 Kerangka Pikir

Kerangka konseptual pada penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang pertama kali dikembangkan oleh Ijzen pada tahun 1991. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian ini mencakup sikap, norma subyektif, kontrol persepsi perilaku, *cybercrime*, dan *Central Bank Digital Currency* (CBDC).

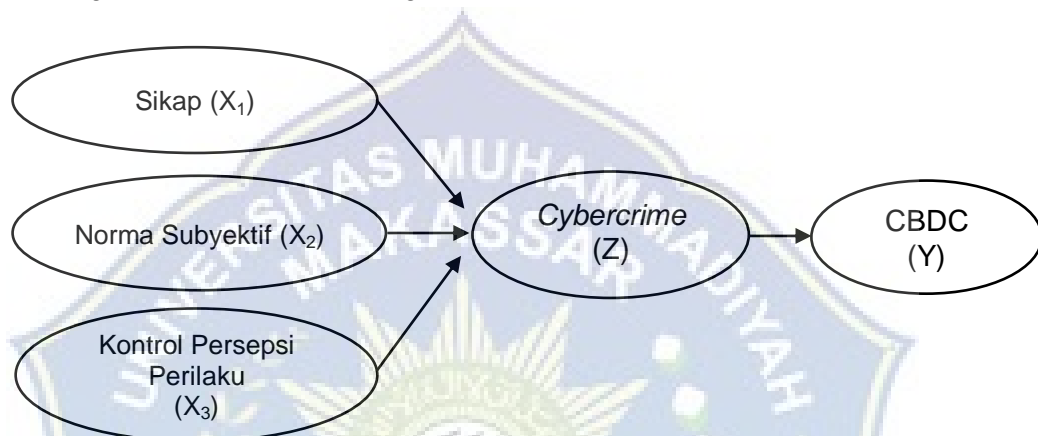
Model yang diusulkan mendalilkan bahwa persepsi *Theory of Planned Behavior* dimana *cybercrime* sebagai variabel intervening secara tidak langsung mempengaruhi sikap terhadap perilaku dan niat menerapkan

Central Bank Digital Currency (CBDC). Asumsi yang dibuat dalam penelitian ini adalah, sikap diharapkan mempengaruhi niat menerapkan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) melalui *cybercrime*. Hal ini karena sikap merupakan perilaku seseorang menggunakan sesuatu. Lebih lanjut, norma subyektif diharapkan mempengaruhi niat menerapkan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) melalui *cybercrime*. Hal ini karena ketika orang terdekat memiliki sikap yang positif terhadap tindakan tertentu, maka kemungkinan individu untuk melakukan hal tersebut akan meningkat untuk memenuhi harapan mereka. Begitupun dengan kontrol persepsi perilaku mengacu pada keyakinan individu terhadap penilaian-penilaian mengenai situasi tertentu yang sedang terjadi (Bauer, 1960). Selain itu, persepsi kontrol perilaku juga mengacu pada keyakinan individu bahwa ia mampu mengendalikan situasi serta mengelola sumber daya yang digunakan untuk melakukan suatu tindakan tertentu.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Central Bank Digital Currency* berkaitan erat dengan sikap. Sikap diukur dengan keyakinan masyarakat bahwa suatu perilaku mengarah pada suatu hasil yang dapat menguntungkan atau tidak menguntungkan. Risiko yang dirasakan menjadi hambatan bagi keberhasilan transaksi dan teknologi penerapan CBDC. Selain itu, penerapan norma subyektif dalam CBDC berasal dari tekanan sosial yang dirasakan terkait dengan menjalankan perilaku menggunakan CBDC. Individu akan cenderung menyesuaikan diri dengan standar perilaku sosial atau umum dan menganggap tekanan atau harapan sebagai bagian dari perilaku. Terakhir, kontrol persepsi perilaku merupakan persepsi seseorang melakukan atau tidaknya suatu tindakan

setelah memikirkan dampak dan risiko suatu hal. Seseorang tidak akan melakukan sesuatu jika terdapat hal negatif yang mempengaruhi suatu tindakan tersebut.

Dengan demikian, berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka secara sistematis dapat dibuat kerangka pikir untuk menguji hubungan antar konstruk sebagai berikut.



Gambar 2.5 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Sikap melalui *cybercrime* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency*

Menurut Cohen, Ding, Lesage dan Stolowy (2008) sikap diukur dengan keyakinan masyarakat bahwa suatu perilaku mengarah pada suatu hasil yang dapat menguntungkan atau tidak menguntungkan. Risiko yang dirasakan menjadi hambatan bagi keberhasilan transaksi dan teknologi ecommerce. Ming-Pey Lu (2022) mengemukakan bahwa sikap tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap niat menggunakan pembayaran non tunai di Malaysia. Oleh karena itu, ini berarti bahwa

sikap melalui persepsi *cybercrime* konsumen berdampak negatif terhadap sikap mereka dalam menerapkan *Central Bank Digital Currency* (CBDC). Sehingga hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut.

H1: Sikap melalui *cybercrime* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency* (CBDC).

2. Norma subjektif melalui *cybercrime* berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan Central Bank Digital Currency

Norma subyektif merupakan sejauh mana seseorang berpikir bahwa pentingnya orang lain mempengaruhi perilakunya (Chen dan Lu, 2011). Penerapan norma subjektif dalam *e-commerce* berasal dari tekanan sosial yang dirasakan terkait dengan menjalankan bisnis menggunakan *e-commerce* (Rofiq, 2011). Dalam teknologi *e-money*, banyak penelitian menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat bertransaksi melalui penggunaan teknologi *e-money*. Richard A *et al* (2019) bahwa *cybercrime* dalam memengaruhi norma subyektif terhadap penerapan *E-Commerce Technologies* berpengaruh positif tidak signifikan. Oleh karena, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H2: Norma subjektif melalui *cybercrime* berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan Central Bank Digital Currency

3. Kontrol persepsi perilaku melalui *cybercrime* berpengaruh positif signifikan terhadap niat menerapkan *Central Bank Digital Currency*.

Kontrol perilaku yang dirasakan dianggap sebagai aspek penting bagi konsumen mengingat sikap terhadap perilaku tertentu dan referensi kelompok orang lain dalam masyarakat (Sun, Law, & Schuckert, 2019).

Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada potensi kendala dari tindakan yang dimaksudkan, seperti sumber daya dan peluang yang tersedia. Dengan demikian, kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku tertentu (Hsu dan Huang, 2012). *Perceived behavioral control* merupakan persepsi seseorang melakukan atau tidaknya suatu tindakan setelah memikirkan dampak dan risiko suatu hal. Seseorang tidak akan melakukan sesuatu jika terdapat hal negatif yang mempengaruhi suatu tindakan tersebut. Ancaman *cybercrime* menjadi salah satu alasan seseorang mengontrol perilaku bertransaksi menggunakan *e-money*. Richard A *et al* (2019) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap media internet dalam mempengaruhi kontrol persepsi perilaku terhadap niat konsumen untuk membeli menggunakan *e-commerce* berpengaruh positif signifikan. Sehubungan dengan hal tersebut, hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut:

H3: Kontrol persepsi perilaku melalui *cybercrime* berpengaruh positif signifikan terhadap niat menerapkan *Central Bank Digital Currency*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Statistik deskriptif menyajikan ukuran numerik berupa nilai minimum, maksimum, dan mean masing-masing variabel (Masrullah, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian untuk memperoleh data adalah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini diperkirakan dalam jangka waktu kurang lebih 2 bulan, mulai dari bulan November 2023 – Januari 2023. Selama waktu 2 bulan tersebut digunakan untuk mendapatkan data-data yang relevan agar dapat diolah dan diteliti kemudian dievaluasi hasilnya.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana semua data diperoleh dari kuesioner yang telah dibagikan melalui Google

Form.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data yang dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti (Sugiyoni, 2017). Pada penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan melalui Google Form.

D. Populasi dan Sampel

Data yang diperoleh dari SIMAK, Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2023 menunjukkan jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis jenjang pendidikan Strata 1 (S1) angkatan 2020 berjumlah 636 mahasiswa, terdiri dari 67 mahasiswa aktif program studi Ekonomi Pembangunan, 33 mahasiswa aktif program studi Ekonomi Islam, 315 mahasiswa aktif program studi Manajemen, dan 221 mahasiswa aktif program studi Akuntansi. Oleh karenanya, populasi dalam penelitian ini adalah jumlah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis jenjang pendidikan Strata 1 (S1) angkatan 2020 yang berjumlah 636 mahasiswa.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin. Menurut Sugiyono (2017) rumus slovin adalah sebuah rumus yang digambarkan untuk mendapatkan besaran sampel yang dianggap mampu menggambarkan keseluruhan populasi yang ada.

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Dimana:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

$$n = \frac{636}{(1 + 636 \times 0.1^2)}$$

$$n = 86.41$$

Teori yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael menyebutkan untuk tingkat kesalahan (margin error) 1%, 5%, dan 10%. Semakin tinggi jumlah sampel yang diinginkan maka menggunakan margin error yang rendah, sebaliknya jika menginginkan jumlah sampel yang rendah maka menggunakan margin error yang tinggi. Adapun margin error yang digunakan dalam penelitian ini yakni 10% untuk memperoleh jumlah sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi. Berdasarkan rumus Slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 86,41 sampel, namun karena subyek bilangan pecahan maka dibulatkan menjadi 86 sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 86 orang dari total 636 populasi mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020.

Adapun teknik pengambilan sampel yakni teknik *puspositive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), Teknik *purposive sampling* artinya responden (subjek) dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu. Alasan menggunakan *purposive sampling*, karena sampel yang dipilih sengaja

ditentukan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan pengumpulan data dilakukan metode analisis framing. Analisis framing ini menjadi alat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana serta menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Sejarah konsep ini dimulai oleh Beterson pada tahun 1995, di mana frame dimaknai sebagai struktur konseptual atau alat kepercayaan yang membimbing individu membaca realita. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh Jeffrey Goldman pada 1974, yang mengandaikan frame sebagai kepingan-kepingan perilaku yang membimbing individu dalam membaca realitas.

Metode analisis framing merupakan salah satu metode analisis penggambaran atau penafsiran sebuah media atas peristiwa. Cara penggambaran ini tergambar pada cara memilih fakta atau realitas dan menuliskan fakta serta menjadikan media tersebut lebih bermakna dan mempengaruhi khalayak. Dalam penelitian yang menggunakan metode framing ini, peneliti akan menggambarkan dampak penerapan CBDC terhadap 86 jumlah sampel mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 melalui sosialisasi secara langsung. Selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Pengumpulan data yang diperoleh dari kuisisioner Google Form diberikan kepada 86 jumlah sampel mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 yang dikirimkan melalui Group WhatsApp. Pada formulir Google Form, beberapa pertanyaan dan kriteria akan ditetapkan untuk responden. Untuk menganalisis data kuesioner, peneliti menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala psikometrik yang biasanya digunakan untuk kuesioner. Dalam skala likert disediakan lima pilihan skala dengan format

1. Sangat Setuju (5)
2. Setuju (4)
3. Netral (3)
4. Tidak Setuju (2)
5. Sangat Tidak Setuju (1)

Adapun untuk pertanyaan terkait kriteria responden sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
2. Program Studi
 - a. Ekonomi Pembangunan
 - b. Ekonomi Islam
 - c. Manajemen
 - d. Akuntansi

F. Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sikap, norma subyektif, dan kontrol persepsi perilaku.

a. Sikap

Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga *behavioral beliefs*. *Belief* berkaitan dengan penilaian-penilaian subjektif seseorang terhadap dunia sekitarnya, pemahaman mengenai diri dan lingkungannya. Indikator-indikator dari variabel sikap menurut Fishbein dan Ajzen (1973) adalah sebagai berikut:

- 1) Keyakinan
- 2) Aspek emosional
- 3) Kecenderungan bertindak

b. Norma Subyektif

Norma subyektif adalah perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku

tertentu, karena perasaan ini sifatnya subyektif maka dimensi ini disebut norma subyektif (subjective norm).

Indikator-indikator dari norma subyektif menurut Al-Swidi *et al.* (2014) adalah sebagai berikut:

- 1) Lingkungan sosial
- 2) Keyakinan dari lingkungan sosial
- 3) Pujian dari lingkungan sosial

c. Kontrol Persepsi Perilaku

Kontrol persepsi perilaku (perceived behavioral control) didefinisikan oleh Ajzen (1991) sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. Di konteks sistem teknologi informasi, Taylor dan Todd (1995) mendefinisikan kontrol persepsi perilaku sebagai persepsi dan konstruk-konstruk internal dan eksternal dari perilaku. Kontrol persepsi perilaku merefleksikan pengalaman masa lalu dan juga mengantisipasi halangan-halangan yang ada.

Indikator-indikator dari kontrol persepsi perilaku menurut Bagher *et al.* (2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Kendali atas pengambilan keputusan
- 2) Konsumen memiliki pengetahuan yang cukup
- 3) Konsumen memiliki sumber pengetahuan yang cukup

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2019) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Adapaun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Central Bank Digital Currency (CBDC)*.

Central Bank Digital Currency (CBDC) merupakan uang digital yang diterbitkan dan peredarannya dikontrol oleh bank sentral, dan digunakan sebagai alat pembayaran yang sah. Indikator-indikator dari variabel *Central Bank Digital Currency* menurut Kharisma *et al.* (2023) adalah sebagai berikut:

- a. Kemudahan
- b. Keamanan
- c. Kepercayaan
- d. Efisiensi
- e. Transaksi

3. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2019) variabel intervening (penghubung) adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Adapun variabel intervening dalam penelitian ini adalah *cybercrime*.

Cybercrime adalah ancaman yang disebabkan oleh tindakan tidak bertanggung jawab dari pengguna komputer dan internet yang memanfaatkan kerentanan yang terkait dengan jaringan komputer dan media internet untuk melakukan kejahatan. Indikator-indikator dari *cybercrime* menurut Sunardi (2008) adalah sebagai berikut:

- a. Akses internet yang tidak terbatas
- b. Kelalaian pengguna
- c. Keamanan yang kurang ketat

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metodologi *Partial Least Square* (PLS). Dalam upaya mengelolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program *SmartPLS* 3.0.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berbentuk informasi dasar dalam wujud deskripsi yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengumpulkan data yang terkumpul melalui instrumen penelitian kuesioner sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

2. Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Analisis pada *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan beberapa tahap, yakni:

a. Analisa Model Pengukuran atau Outer Model

Analisa outer model digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Analisa outer model ini menjelaskan hubungan antar variabel dengan indikator-indikatornya atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabelnya. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan pendekatan MTMM (MultiTrait-MultiMethod) dengan menguji *convergent validity* dan *discriminant validity*. Sedangkan uji reabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan, 2015).

1) Uji Validitas

a) *Convergent Validity*

Convergent validity dari model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau *component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup (Ghozali, 2006).

Convergent Validity juga dapat dievaluasi dengan mempertimbangkan pembebanan luar indikator dan rata-rata varians yang diestraksi (AVE). Model dikatakan mempunyai *convergent validity* yang cukup baik, jika nilai AVE (square of Average Variance Extracted) lebih dari 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata konstruk menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikatornya.

b) *Discriminant Validity*

Discriminant validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka akan menunjukkan bahwa konstruk variabel memprediksi ukuran pada blok dan lebih baik daripada ukuran blok lainnya (Ghozali, 2006).

Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model. Model dikatakan mempunyai *discriminant validity* yang cukup baik jika akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya atau yang biasa dikenal dengan kriteria *Fornell Lorcker*.

2) Uji Reabilitas

Pengujian dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Uji reabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan dua metode yaitu *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Dalam pengukuran tersebut jika nilai yang dicapai adalah besar dari 0,70 maka konstruk tersebut dapat dikatakan *reliable*.

b. Uji Model Struktural atau Inner Model

Model struktural (inner model) digunakan untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten, model struktural menggambarkan hubungan antar variabel laten yang telah dibangun berdasarkan *substantive theory*. Uji model struktural dapat dievaluasi dengan menggunakan:

1) *R Square*

R Square pada konstruk endogen (variabel dependen), perubahan nilai pada *R square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel eksogen (independen) tertentu terhadap variabel endogen

(dependen). Dimana penginterpretasiannya sama dengan interpretasi pada regresi. Menurut Hair et al (2011) nilai *R Square* nilai diantara 0,75 (kuat), nilai diantara 0,50 (moderat), dan nilai diantara 0.25 (lemah).

2) Q Square

Predictiom relevance (Q Square) atau yang lebih dikenal dengan *Stone-Geisser*. Nilai Q Square digunakan untuk melihat seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan model dan estimasi parameternya. Nilai Q Square lebih besar dari 0 (0) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan apabila nilai Q square kurang dari 0 (<0), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.

3) Estimate for path coefficient

Uji ini dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh secara parsial dan menunjukkan arah hubungan variabel, apakah hubungan antar variabel arah positif atau negatif. *Path coefficient* memiliki rentang nilai antara -1 sampai dengan 1.

4) Model Fit

Uji model fit digunakan untuk mengukur kecocokan model. Pengujian kesesuaian atau kecocokan model sangat penting untuk melihat seberapa cocok model yang dibangun untuk digunakan dalam penelitian. Pengujian model fit biasanya melihat pada Standardized Root Mean Square Residual (SRMR). SRMR menilai rata-rata perbedaan antara korelasi yang diamati dan diharapkan. Nilai SRMR < 0,10.

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua tahap, yakni pengujian secara langsung (direct effect) dan pengujian secara tidak langsung (indirect effect).

Analisis indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator). Kriterianya:

1. Jika nilai *P Values* $< 0,05$, maka signifikan (pengaruhnya adalah tidak langsung), artinya variabel intervening "berperan" dalam mengantarai/memediasi hubungan suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen.
2. Jika nilai *P Values* $> 0,05$, maka tidak signifikan (pengaruhnya adalah langsung), artinya variabel intervening "tidak berperan dalam mengantarai memediasi hubungan suatu variabel eksogen terhadap suatu variabel endogen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Fakultas Ekonomi Unismuh Makassar merupakan salah satu Fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Makassar yang didirikan oleh Bapak Drs. Ek, H. Wahab Saleh berdasarkan SK Rektor Unismuh Makassar Nomor 021 Tahun 1978, tanggal 07 Ramadhan 1398 H bertepatan tanggal 11 Agustus 1978 M, dimana Bapak Drs. Ek, H. Wahab Saleh sebagai Dekan pertama Fakultas Ekonomi dan Bapak Drs. Ek, Abd. Azis Sangkala sebagai sekretaris. Sejak saat itu, resmiah Fakultas Ekonomi dalam memulai aktivitas akademiknya dengan jumlah keseluruhan mahasiswa awal sebanyak 11 orang. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 1980 jumlah mahasiswa terus bertambah menjadi 30 orang dimana pada saat itu jurusan yang ada hanya jurusan ilmu ekonomi dan studi pembangunan (IESP). Kemudian pada tahun 1985, bapak Drs. Ek, H. Wahab Saleh kembali diangkat menjadi Dekan Fakultas Ekonomi.

Berdirinya Fakultas Ekonomi, dalam upaya mendapatkan jenjang Sarjana Muda mahasiswa dipersyaratkan terlebih dahulu menempuh jenjang pendidikan yang dikenal dengan istilah program Sarjana Muda. Namun beberapa tahun kemudian berdasarkan kebijakan pemerintah dengan keluarnya izin terdaftar untuk jenjang program sarjana muda yang secara otomatis, ditingkatkan program sarjana muda menjadi program Strata 1 (S1) dengan kewajiban kelulusan mengikuti ujian negara.

Tahun 1988, setelah masa kepemimpinan Bapak Drs. Ek, H. Wahab Saleh sebagai dekan Fakultas Ekonomi, terpilihlah Bapak Drs. Ek. H Hamma Muhidin sebagai Dekan periode ketiga Fakultas Ekonomi dengan masa jabatan sampai tahun 1992 dimana masa kepemimpinan beliau sebagai Dekan tidak banyak mengalami perkembangan dikarenakan keaktifan beliau diluar kampus dimana salah satunya beliau aktif sebagai direktur bagian keuangan di BPD.

Tahun 1992, setelah kepemimpinan Bapak Drs. Ek. H Hamma Muhidin sebagai dekan, terpilihlah Bapak Drs. Rasyid Abdullah sebagai Dekan periode keempat dari tahun 1992 sampai dengan tahun 1996. Selanjutnya pada tahun 1996 terpilih Bapak Muh. Amide Budi, SE sebagai Dekan periode kelima dan periode keenam dengan masa jabatan hingga tahun 2004 yang dimana beliau menjabat sebagai dekan selama 2 periode. Selanjutnya pada tahun 2004 diangkatlah Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, MM sebagai Dekan periode ketujuh sampai dengan tahun 2005. Dalam masa jabatannya, beliau meningkatkan peringkat akreditasi Prodi manajemen dari akreditasi nilai C menjadi akreditasi nilai B dan juga beliau mengajukan adanya proposal program Strata dua atau program prodi Magister Manajemen.

Tahun 2005, setelah kepemimpinan Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi, digantikan oleh Hj. Lilly Ibrahim, SE.,M.Si sebagai Dekan periode kedelapan dengan masa jabatan dari tahun 2005 sampai dengan 2013. Pada masa jabatannya beliau mendirikan program Study Magister Management (S2) dan meningkatkan

peringkat nilai akreditasi Prodi akuntansi dari akreditasi nilai C ke akreditasi nilai B.

Tahun 2013, terpilih bapak Dr. H. Mahmud Nuhung, MA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Unismuh Makassar. Pada masa jabatannya beliau mengganti nama Fakultas Ekonomi Unismuh Makassar menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar, meningkatkan peringkat nilai akreditasi Prodi manajemen dan prodi IESP dari nilai C menjadi nilai B. Selanjutnya melahirkan Prodi Ekonomi Islam dan Prodi D3 Perpajakan dan menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh berbasis syariah.

Tanggal 04 Maret 2017, Rektor Unismuh Makassar Dr. H. Abd. Rahman Rahim melantik bapak Ismail Rasulong, SE., MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis menggantikan bapak Dr. H. Mahmud Nuhung, MA.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

a. VISI

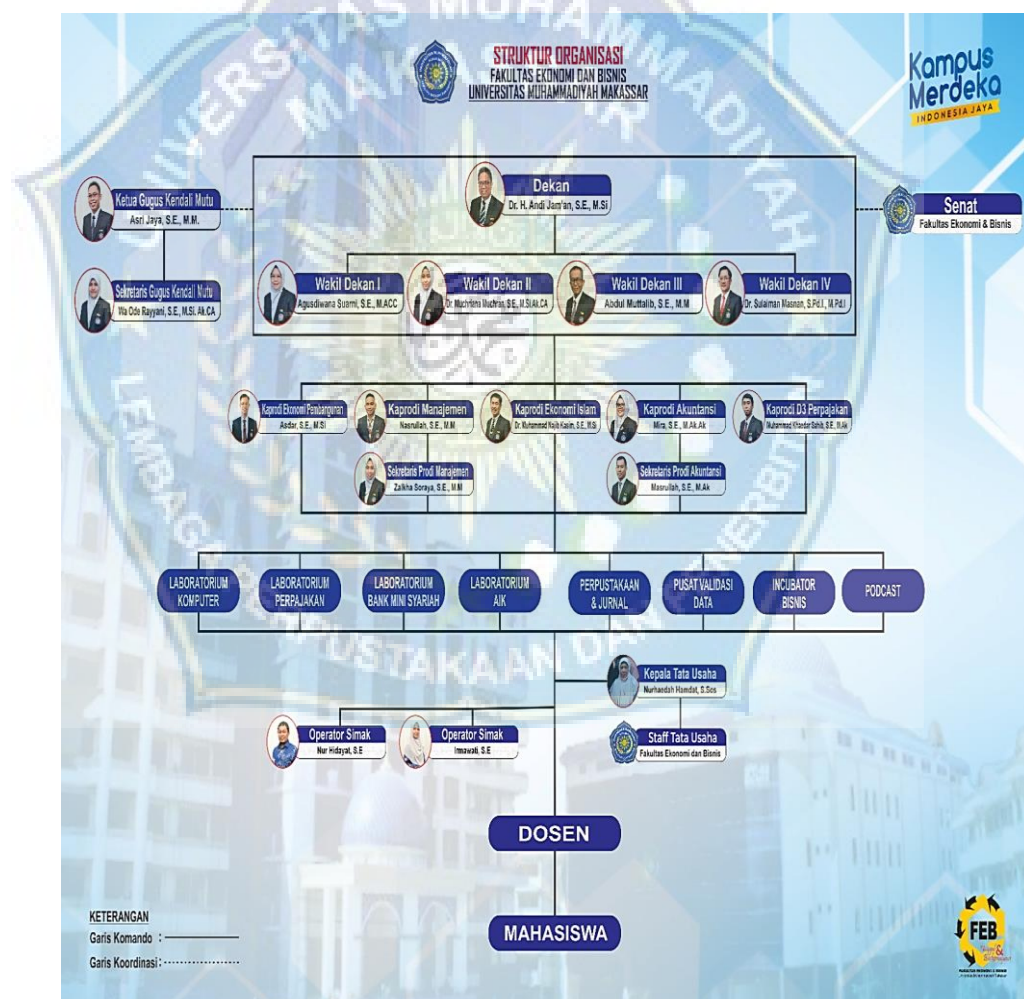
Pada tahun 2036 menjadi pusat pembelajaran ekonomi dan bisnis yang islami, unggul, berjiwa wirausaha dan berdaya saing global

b. MISI

1) Menyelenggarakan Pengkajian, Pembinaan, dan Pengamalan al Islam Kemuhammadiyah dalam keseharian civitas akademika.

2) Mengembangkan pendidikan dan pengajaran pada bidang ekonomi dan bisnis yang bermutu dan berwawasan global serta berkarakter kewirausahaan.

- 3) Melaksanakan dan menyebarluaskan penelitian dan pengabdian masyarakat pada bidang ekonomi dan bisnis dalam memajukan bangsa.
 - 4) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak baik nasional maupun internasional.
 - 5) Menjalankan tata kelola kelembagaan yang profesional.
3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar



Sumber: FEB Unismuh, 2022

Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEB Unismuh Makassar

Job Description/Tugas dan Fungsi Masing-masing Unit

1. Dekan memiliki fungsi dalam penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan Al Islam Kemuhammadiyah, pembinaan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan di Fakultas dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dalam menjalankan fungsinya, Dekan memiliki tugas sebagai berikut:
 - a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Strategis Fakultas;
 - b. Menyusun dan menetapkan program kerja tahunan yang sesuai VMTS yang tertuang dalam Renstra Fakultas;
 - c. Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, instansi, lembaga dan stake holder dalam mendukung VMTS Fakultas;
 - d. Melakukan koordinasi dalam proses penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di tingkat Universitas;
 - e. Melakukan pembinaan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi;
 - f. Melakukan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan Fakultas dengan mengacu kepada sistem penilaian yang ditetapkan di tingkat Universitas;
 - g. Melakukan pengarahan, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan di tingkat Fakultas secara keseluruhan;
 - h. Menyusun rencana dan implementasi program untuk mencapai target penerimaan mahasiswa yang direncanakan;
 - i. Mengkoordinasikan usulan akreditasi program studi di tingkat Fakultas atau Program Studi;

- j. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas sebagai bentuk pertanggungjawaban setiap tahun dan pada akhir masa jabatan kepada Rektor.
2. Wakil Dekan I bidang Akademik mempunyai fungsi membantu dekan dibidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan dosen dan tenaga kependidikan dan kerjasama dengan lembaga di luar Persyarikatan Muhammadiyah di Fakultas; Dalam menjalankan fungsinya, Dekan bidang Akademik mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan kegiatan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas;
 - b. Menyusun rencana dan program kerja fakultas pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - c. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - d. Melaksanakan pemantauan kegiatan bidang pendidikan pada program studi;
 - e. Mengkoordinasi peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - f. Mengkoordinasi implementasi kerjasama dengan lembaga di luar Persyarikatan Muhammadiyah di tingkat fakultas;
 - g. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kemitraan, dan penjaminan mutu;

- h. Menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) terkait akademik dan kerjasama di tingkat Fakultas;
 - i. Mengembangkan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas;
 - j. Melaporkan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala kepada Dekan.
3. Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Sumber daya dan Keuangan mempunyai tugas membantu dekan di bidang administrasi umum, sumberdaya dan keuangan di Fakultas. Dalam menjalankan fungsinya, Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Sumber daya dan Keuangan mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. Melaksanakan kegiatan bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas;
 - b. Menyusun rencana dan program kerja fakultas bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas;
 - c. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas;

- d. Mengembangkan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan catur dharma pada tingkat fakultas;
 - e. Mengembangkan dan memberdayakan usaha berbasis kepakaran akademik pada tingkat fakultas;
 - f. Menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) terkait sdm dan keuangan di tingkat Fakultas;
 - g. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada tingkat fakultas;
 - h. Melaporkan kegiatan bidang pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia secara berkala kepada Dekan.
4. Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan dan Alumni memiliki fungsi dalam penyelenggaraan pembinaan mahasiswa dan Alumni di Fakultas. Dalam menjalankan fungsinya, Wakil Dekan bidang kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. Melaksanakan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas;
 - b. Menyusun rencana dan program kerja fakultas bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas;
 - c. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas;
 - d. Melaksanakan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan di fakultas
 - e. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan di fakultas;

- f. Melaporkan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan pada tingkat fakultas secara berkala;
 - g. Mengumpulkan database alumni;
 - h. Menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) terkait kemahasiswaan dan alumni di tingkat Fakultas;
 - i. Melakukan verifikasi data alumni yang akan dilacak;
 - j. Menyiapkan kuisisioner untuk alumni di website;
 - k. Mengirim pemberitahuan untuk mengisi kuisisioner kepada alumni melalui telepon dan email;
 - l. Mengumpulkan hasil kuisisioner yang telah masuk;
 - m. Melakukan tabulasi, menganalisa, dan membuat laporan hasil tracer study;
 - n. Membuat laporan perkembangan hasil pelacakan;
 - o. Mensosialisasikan hasil tracer study,
 - p. Menyiapkan data bagi pihak lain yang ingin menggunakan data alumni
5. Wakil Dekan IV bidang Al-Islam Kemuhammadiyah memiliki fungsi koordinasi dalam bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Fakultas. Dalam menjalankan fungsinya, Wakil Dekan bidang Al-Islam Kemuhammadiyah mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. Mengkoordinasikan kegiatan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah ditingkat Fakultas;
 - b. Mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ditingkat Fakultas;

- c. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan perkuliahan AIK ditingkat Fakultas;
 - d. Mengkoordinasi implementasi kerjasama dengan lembaga Persyarikatan Muhammadiyah;
 - e. Menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) terkait AI-Islam Kemuhammadiyah di tingkat Fakultas;
 - f. Mengkoordinasikan pengolahan nilai AIK ditingkat Fakultas.
6. Ketua program studi mempunyai fungsi sebagai pelaksana pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai program studi yang ada di Fakultas. Untuk melaksanakan fungsinya, ketua program studi memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Melaksanakan kegiatan catur dharma perguruan tinggi di tingkat program studi;
 - b. Menyusun rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama internasional pada tingkat program studi;
 - c. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai bidang keilmuan;
 - d. Melaksanakan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi;
 - e. Melaksanakan petunjuk teknis kegiatan pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama internasional;
 - f. Melaksanakan pemantauan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh program studi;

- g. Melaksanakan kualitas dan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh program studi;
- h. Mengimplementasikan kerja sama internasional;
- i. Mevaluasi kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama internasional;
- j. Melaksanakan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di program studi;
- k. Mengembangkan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan Tridharma yang dilaksanakan oleh program studi;
- l. Melaksanakan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kernahasiswaan;
- m. Melaksanakan kegiatan pembinaan hubungan dan kerja sama dengan m alumni;
- n. Melaksanakan pembinaan kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika di program studi;
- o. Melaksanakan kegiatan penjaminan mutu di tingkat program studi;
- p. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan kelompok bidang ilmu yang menjadi keunggulan program studi; dan
- q. Melaporkan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di program studi kepada fakultas secara berkala.
- r. Melaksanakan proses penyusunan borang Program Studi melalui pengisian Lembar Kinerja Program Studi (LKPS);
- s. Melakukan koordinasi dengan Wakil Dekan Bidang akademik dan ketua Program studi lainnya di Lingkungan Fakultas

7. Sekretaris program studi mempunyai fungsi membantu ketua program studi dalam pelaksanaan tugas di program studi. Untuk melaksanakan fungsi, sekretaris program studi memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Memberikan layanan administrasi kegiatan catur dharma perguruan tinggi di tingkat program studi;
 - b. Mengadministrasikan rencana dan program kerja program studi pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama internasional;
 - c. Mendokumentasikan pelaksanaan pemantauan kegiatan pendidikan;
 - d. Mengadministrasikan pelaksanaan evaluasi kegiatan bidang pendidikan;
 - e. Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan pelaksanaan kerja sama nasional maupun internasional;
 - f. Mengadministrasikan pelaksanaan pengembangan kompetensi dosen dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,
 - g. Mengadministrasikan pengelolaan keuangan di tingkat program studi;
 - h. Mengadministrasikan pelaksanaan pengembangan kapasitas sumber daya pendukung kegiatan catur dharma;
 - i. Mengadministrasikan pelaksanaan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik
 - j. Mengadministrasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan bakat, kegiatan ilmiah, karir mahasiswa, dan organisasi kemahasiswaan; budaya, dan komunikasi untuk sivitas akademika di program studi;

- k. Mengadministrasikan pelaksanaan penjaminan mutu di program studi;
 - l. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan ketua program studi.
8. Gugus Kendali Mutu (GKM) dipimpin oleh Ketua dan dapat dibantu oleh seorang sekretaris. Ketua dan sekretaris GKM yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul Dekan dengan pertimbangan senat fakultas. GKM didukung oleh Tim Monev dan AMI. Ketua GKM mempunyai tugas sebagai berikut:
- a. Merencanakan kegiatan pelaksanaan penjaminan mutu tingkat fakultas;
 - b. Berkoordinasi dengan Wakil Dekan 1 pada tingkat fakultas dalam penyusunan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan pelaksanaan survey pemangku kepentingan;
 - c. Memeriksa hasil monitoring dan evaluasi (Monev) tingkat program studi;
 - d. Menyusun strategi pencapaian standar mutu fakultas;
 - e. Melakukan evaluasi ketercapaian standar mutu fakultas;
 - f. Menyusun laporan Siklus Penjaminan Mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan/Pengembangan (PPEPP) setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) setiap semester dan siklus PPEPP setelah audit mutu internal setiap akhir tahun akademik;
 - g. Menyusun laporan dan rekomendasi hasil monev kepada dekan dan Badan Penjaminan Mutu (BPM) Universitas.

9. Sekretaris GKM mempunyai tugas sebagai berikut
 - a. Merencanakan proses administrasi kegiatan penjaminan mutu tingkat fakultas;
 - b. Membagi tugas terkait monitoring dan evaluasi (Monev) tingkat program studi;
 - c. Membimbing tim monev menyusun strategi pencapaian standar mutu fakultas;
 - d. Membantu evaluasi ketercapaian standar mutu fakultas;
 - e. Membantu ketua menyusun laporan Siklus Penjaminan Mutu yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan/Pengembangan (PPEPP) setelah pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) setiap semester dan siklus PPEPP setelah audit mutu internal setiap akhir tahun akademik;
 - f. Menyusun laporan dan rekomendasi hasil monev setiap semester dan hasil audit setiap tahun.
10. Laboratorium mempunyai fungsi sebagai sarana penunjang pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kepala laboratorium dipilih oleh Rektor atas usul Dekan dan memiliki tugas sebagai berikut:
 - a. Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan laboratorium dan mengkoordinasikan dengan program studi;
 - b. Menganalisis kebutuhan peralatan dan bahan praktikum di Laboratorium; Memelihara peralatan di Laboratorium;
 - c. Melaksanakan praktikum di Laboratorium sesuai dengan jadwal praktikum;

- d. Menginventarisasi alat dan bahan praktikum di Laboratorium;
- e. Menyusun panduan praktikum di Laboratorium;
- f. Mengembangkan informasi profil laboratorium bagi pengguna.

11. Operator Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK) memiliki fungsi bertanggung jawab secara akademik di Fakultas dengan berkoordinasi kepada Kepala Bagian AKSI. Operator SIMAK mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menverifikasi biodata mahasiswa;
- b. Mengaktifkan mata kuliah semester berjalan;
- c. Menginput jadwal kuliah semester ganjil, genap, dan semester antara;
- d. Mengecek mahasiswa yang ber-KRS;
- e. Mengecek mahasiswa yang tidak ber-KRS;
- f. Menstatuskan mahasiswa (cuti, non aktif, dan aktif kembali) berdasarkan surat keterangan yang dikeluarkan oleh Kepala Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi;
- g. Mencetak absen perkuliahan;
- h. Menginput jadwal Ujian Akhir Semester (UAS);
- i. Mencetak kartu ujian;
- j. Mencetak berita acara ujian;
- k. Menginput nilai semester ganjil/genap/semester antara (bisa dosen menginput);
- l. Mengevaluasi hasil input nilai dari dosen dan mengkoordinasikan dengan ketua prodi;
- m. Mencetak Kartu Hasil Studi (KHS) per-semester;

- n. Mengecek dan mencetak transkrip nilai;
 - o. Menerima hasil verifikasi pembayaran kuliah dari Wakil Dekan II dan Biro Keuangan;
 - p. Memeriksa keterangan hasil uji plagiasi;
 - q. Membuka akses pendaftaran peserta ujian Skripsi/Tesis/Disertasi;
 - r. Menverifikasi data yudisium;
 - s. Menverifikasi blangko gratis (blangko penerimaan ijazah);
 - t. Membuka akses pendaftaran wisuda.
12. Kepala Tata Usaha Fakultas diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usulan Dekan. Kepala Tata Usaha Fakultas membawahi sekurang-kurangnya seorang staf dalam bidang keuangan dan personalia serta staf bidang umum dan kemahasiswaan. Kepala Tata Usaha Fakultas memiliki tugas:
- a. Melakukan perencanaan dan pengarahan terhadap pelaksanaan pekerjaan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan perlengkapan di Fakultas;
 - b. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendorong kelancaran proses belajar mengajar;
 - c. Mengarahkan staf dalam tugas-tugas pelayanan administrasi dan akademik;
 - d. Mengarahkan staf dalam menyediakan informasi akademik;
 - e. Mengarahkan staf dalam melaksanakan sistem administrasi yang telah ditetapkan;
 - f. Menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan kepegawaian dan keuangan fakultas;

g. Menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan kemahasiswaan dan alumni di fakultas.

4. Kegiatan Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka kegiatan usaha yang dilakukan Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan dan Pengajaran

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar memberikan fasilitas berupa pendidikan dan pengajaran kepada mahasiswa, dengan berbagai jurusan yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas ruangan serta dosen yang sangat berkompeten di bidangnya, sehingga mampu memberikan kualitas pendidikan dan pengajaran yang terbaik di Makassar serta alumni yang mampu bersaing dilapangan pekerjaan sesuai dengan jurusan masing-masing.

b. Penelitian dan pengembangan

Mahasiswa harus mampu mengembangkan ilmu dan tekhnologi, mampu memanfaatkan penelitian dan pengembangan dalam suatu proses pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan-perubahan yang akan membawa Indonesia kearah yang lebih maju karena penelitian dan pengembangan sangatlah penting bagi perguruan tinggi, kesejahteraan masyarakat serta kemajuan bangsa dan Negara.

Penelitian dan pengembagan bagi mahasiswa ekonomi sangat ditekankan, hal ini terlihat dengan diberikannya kesempatan

bagi mahasiswa dalam berbagai perlombaan di bidang penelitian sehingga member pengalaman bagi mahasiswa dalam pengembangan diri serta aktualisasi diri dan setelah menyelesaikan study mampu memberikan kemampuan yang terbaik bagi masyarakat.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan positif. Pada hal ini mahasiswa harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan mampu berkontribusi nyata. Seperti yang kita ketahui selama ini bahwasanya mahasiswa adalah penyambung lidah rakyat, agent of change danlainya. Maka dari itu mahasiswa harus mengetahui porsi dari tugas mereka masing-masing dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yaitu melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) maupun KKP yang dilakukan oleh mahasiswa fakultas ekonomi dengan melakukan praktek langsung kepada masyarakat dalam upaya melakukan pembinaan sesuai dengan jurusan dan keahlian masing- masing.

B. Hasil Penelitian

Hasil penyebaran kuesioner kepada 86 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020. Dari keseluruhan yang tersebar 86 kuesioner yang kembali dan dapat diolah yang selanjutnya dapat diuji dan dianalisis. Tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner

| Kriteria | Jumlah | Persentase |
|--------------------------------|--------|------------|
| Kuesioner yang disebar | 86 | 100% |
| Kuesioner yang tidak kembali | 0 | 0% |
| Kuesioner yang tidak lengkap | 0 | 0% |
| Kuesioner yang memenuhi syarat | 86 | 100% |

Sumber: Data Primer, 2023

1. Analisis Deskriptif

Berikut akan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari responden. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian.

Tabel 4.2 Karakteristik Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|-------------|
| Laki-Laki | 24 | 28% |
| Perempuan | 62 | 72% |
| Total | 86 | 100% |

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari responden berjenis kelamin laki-laki. Responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang dengan persentase 72% sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 24 orang dengan persentase 28%.

Tabel 4.3 Karakteristik Reponden Berdasarkan Program Studi

| Program Studi | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|------------------|-------------------|
| Ekonomi Pembangunan | 14 | 16,3% |
| Ekonomi Islam | 9 | 10,4% |
| Manajemen | 27 | 31,4% |
| Akuntansi | 36 | 41,9% |
| Total | 86 | 100% |

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden program studi Akuntansi merupakan program studi dengan jumlah responden terbanyak pertama sebanyak 36 responden (41,9%), program studi Manajemen terbanyak kedua sebanyak 27 responden (31,4%), program studi Ekonomi Pembangunan terbanyak ketiga sebanyak 14 responden (16,3%), dan program studi Ekonomi Islam terbanyak keempat sebanyak 9 responden (10,4%).

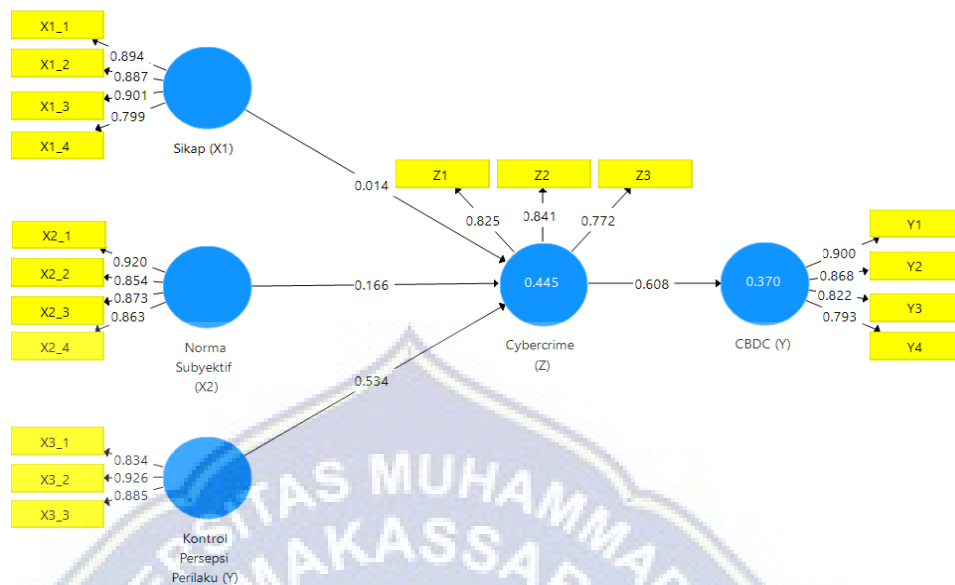
2. Analisis *Partial Least Square* (PLS)

Analisis pada *Partial Least Square* (PLS) dilakukan dengan beberapa tahap, yakni uji model pengukuran atau outer model dan uji model struktural atau inner model.

a. Uji Model Pengukuran atau Outer Model

Pengukuran outer model dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas. Uji validitas digunakan untuk melihat tingkat signifikansi masing-masing indikator dalam merefleksikan konstruk, sedangkan uji reabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi internal alat ukur.

Berikut kalkulasi Algorithm PLS.



Sumber: SmartPLS 3.0

Gambar 4.2 Model Struktural (PLS Algorithm)

Berdasarkan gambar 4.2 di atas menunjukkan semua indikator signifikan karena berdasarkan prosedur kalkulasi Algorithm PLS nilai indikator yang baik jika berada pada loading factor 0.70.

1) Uji Validitas

a) *Convergent Validity*

Convergent Validity dapat dilihat melalui nilai *outer loadings* dan nilai AVE (square of Average Variance Extracted).

Tabel 4.4 Outer Loadings

| | X1 | X2 | X3 | Y | Z |
|------|-------|-------|----|---|---|
| X1_1 | 0.894 | | | | |
| X1_2 | 0.887 | | | | |
| X1_3 | 0.901 | | | | |
| X1_4 | 0.799 | | | | |
| X2_1 | | 0.920 | | | |
| X2_2 | | 0.854 | | | |

| | | |
|------|-------|-------|
| X2_3 | 0.873 | |
| X2_4 | 0.863 | |
| X3_1 | | 0.834 |
| X3_2 | | 0.926 |
| X3_3 | | 0.885 |
| Y1 | | 0.900 |
| Y2 | | 0.868 |
| Y3 | | 0.822 |
| Y4 | | 0.793 |
| Z1 | | 0.825 |
| Z2 | | 0.841 |
| Z3 | | 0.772 |

Sumber: SmartPLS 3.0

Tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel sudah memenuhi *convergent validity* karena semua indikator memiliki nilai *loading factor* lebih dari 0,70.

Indikator X1_1 memiliki *loading factor* sebesar 0.894 terhadap variabel X1, indikator X1_2 memiliki *loading factor* sebesar 0.887 terhadap variabel X1, indikator X1_3 memiliki *loading factor* sebesar 0.901 terhadap variabel X1, dan indikator X1_4 memiliki *loading factor* sebesar 0.799 terhadap variabel X1. Selanjutnya indikator X2_1 memiliki *loading factor* sebesar 0.920 terhadap variabel X2, indikator X2_2 memiliki *loading factor* sebesar 0.854 terhadap variabel X2, indikator X2_3 memiliki *loading factor* sebesar 0.873 terhadap variabel X2, dan indikator X2_4 memiliki *loading factor* sebesar 0.868 terhadap variabel X2. Kemudian indikator X3_1 memiliki *loading factor* sebesar 0.834 terhadap variabel X3, indikator X3_2

memiliki *loading factor* sebesar 0.926 terhadap variabel X3, indikator X3_3 memiliki *loading factor* sebesar 0.885 terhadap variabel X3. Adapun indikator Y_1 memiliki *loading factor* sebesar 0.900 terhadap variabel Y, indikator Y_2 memiliki *loading factor* sebesar 0.868 terhadap variabel Y, indikator Y_3 memiliki *loading factor* sebesar 0.822 terhadap variabel Y, indikator Y_4 memiliki *loading factor* sebesar 0.793 terhadap variabel Y. Selanjutnya indikator Z_1 memiliki *loading factor* sebesar 0.825 terhadap variabel Z, indikator Z_2 memiliki *loading factor* sebesar 0.841 terhadap variabel Z, dan indikator Z_3 memiliki *loading factor* sebesar 0.772 terhadap variabel Z.

Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE)

| Average Variance Extracted (Ave) | |
|----------------------------------|-------|
| X1 | 0.759 |
| X2 | 0.771 |
| X3 | 0.779 |
| Y | 0.717 |
| Z | 0.661 |

Sumber: SmartPLS 3.0

Tabel 4.5 di atas menunjukkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) variabel independen yakni Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), dan Kontrol Persepsi Perilaku (X3), variabel dependen yakni CBDC (Y), dan variabel intervening yakni Cybercrime (Z) memenuhi standar *convergent validity* yakni $> 0,50$.

Nilai AVE variabel X1 sebesar 0.759, nilai AVE variabel X2 sebesar 0.771, nilai AVE variabel X3 sebesar 0.779, nilai AVE variabel Y sebesar 0.717, dan nilai AVE variabel Z

sebesar 0.661.

b) *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat melalui *Cross Loading* dan *Fornell-Lacker Criteria*.

Tabel 4.6 Cross Loading

| | X1 | X2 | X3 | Y | Z |
|-------------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|
| X1_1 | 0.894 | 0.571 | 0.692 | 0.608 | 0.502 |
| X1_2 | 0.887 | 0.533 | 0.549 | 0.555 | 0.368 |
| X1_3 | 0.901 | 0.627 | 0.642 | 0.645 | 0.513 |
| X1_4 | 0.799 | 0.476 | 0.612 | 0.456 | 0.326 |
| X2_1 | 0.506 | 0.920 | 0.521 | 0.689 | 0.473 |
| X2_2 | 0.630 | 0.854 | 0.583 | 0.719 | 0.437 |
| X2_3 | 0.552 | 0.873 | 0.592 | 0.658 | 0.527 |
| X2_4 | 0.570 | 0.863 | 0.641 | 0.755 | 0.405 |
| X3_1 | 0.569 | 0.386 | 0.834 | 0.569 | 0.556 |
| X3_2 | 0.647 | 0.701 | 0.926 | 0.667 | 0.660 |
| X3_3 | 0.699 | 0.658 | 0.885 | 0.668 | 0.497 |
| Y1 | 0.661 | 0.672 | 0.746 | 0.900 | 0.660 |
| Y2 | 0.512 | 0.710 | 0.612 | 0.868 | 0.420 |
| Y3 | 0.466 | 0.658 | 0.509 | 0.822 | 0.541 |
| Y4 | 0.594 | 0.703 | 0.519 | 0.793 | 0.325 |
| Z1 | 0.355 | 0.310 | 0.420 | 0.331 | 0.825 |
| Z2 | 0.532 | 0.534 | 0.644 | 0.688 | 0.841 |
| Z3 | 0.269 | 0.378 | 0.461 | 0.336 | 0.772 |

Sumber: SmartPLS 3.0

Tabel 4.6 di atas menunjukkan nilai *cross loading* variabel independen yakni Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), dan Kontrol Persepsi Perilaku (X3), variabel dependen yakni CBDC (Y), dan variabel intervening yakni Cybercrime (Z) memenuhi standar *discriminant validity* yakni item konstruk

variabel dikatakan dapat memprediksi ukuran pada blok dan lebih baik daripada ukuran blok lainnya jika item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya.

Tabel 4.7 Fornell-Larcker Criteria

| | X1 | X2 | X3 | Y | Z |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|
| X1 | 0.871 | | | | |
| X2 | 0.641 | 0.878 | | | |
| X3 | 0.720 | 0.663 | 0.883 | | |
| Y | 0.660 | 0.799 | 0.719 | 0.847 | |
| Z | 0.505 | 0.529 | 0.654 | 0.608 | 0.813 |

Sumber: SmartPLS 3.0

Tabel 4.7 di atas menunjukkan nilai *Fornell-Larcker* variabel independen yakni Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), dan Kontrol Persepsi Perilaku (X3), variabel dependen yakni CBDC (Y), dan variabel intervening yakni *Cybercrime* (Z) memenuhi standar *discriminant validity* yakni item konstruk variabel dikatakan dapat memprediksi ukuran pada blok dan lebih baik daripada ukuran blok lainnya jika item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya.

Variabel X1 memiliki nilai *Fornell-Larcker* lebih besar dari variabel X2, variabel X3, variabel Y, dan variabel Z yakni sebesar 0.871. Variabel X2 memiliki nilai *Fornell-Larcker* lebih besar dari variabel X1, variabel X3, variabel Y, dan variabel Z yakni sebesar 0.878. Variabel X3 memiliki nilai *Fornell-Larcker* lebih besar dari variabel X1, variabel X2, variabel Y dan variabel Z yakni sebesar 0.883. Variabel Y memiliki nilai *Fornell-Larcker* lebih besar dari variabel X1, variabel X2, variabel X3, dan variabel Z yakni sebesar 0.847. Variabel Z memiliki nilai

Fornell-Larcker lebih besar dari variabel X1, variabel X2, variabel X3, dan variabel Y yakni sebesar 0.813.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas dapat dilihat melalui nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability*

Tabel 4.8 Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reability*

| | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|----|------------------|-----------------------|
| X1 | 0.895 | 0.926 |
| X2 | 0.901 | 0.931 |
| X3 | 0.858 | 0.914 |
| Y | 0.870 | 0.910 |
| Z | 0.761 | 0.854 |

Sumber: SmartPLS 3.0

Tabel 4.8 di atas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* variabel X1, variabel X2, variabel X3, variabel Y, dan variabel Z telah memenuhi syarat uji reabilitas, yakni nilai *cronbach's alpha* > 0.70 . Variabel X1 memiliki nilai *cronbach's alpha* $0.895 > 0.70$, variabel X2 memiliki nilai *cronbach's alpha* $0.901 > 0.70$, variabel X3 memiliki nilai *cronbach's alpha* $0.858 > 0.70$, variabel Y memiliki nilai *cronbach's alpha* $0.870 > 0.70$, dan variabel Z memiliki nilai *cronbach's alpha* $0.761 > 0.70$.

Tabel 4.8 di atas juga menunjukkan nilai *composite reability* variabel X1, variabel X2, variabel X3, variabel Y, dan variabel Z telah memenuhi syarat uji reabilitas, yakni nilai *composite reability* > 0.70 . Variabel X1 memiliki nilai *composite reability* $0.926 > 0.70$, variabel X2 memiliki nilai *composite reability* $0.931 > 0.70$, variabel X3 memiliki nilai *composite reability* $0.914 > 0.70$, variabel Y memiliki

nilai *composite reliability* 0.910 > 0.70, dan variabel Z memiliki nilai *composite reliability* 0.854 > 0.70.

b. Uji Model Struktural atau Inner Model

1) *R Square*

Tabel 4.9 R Square

| | R SQUARE |
|---|-----------------|
| Y | 0.370 |
| Z | 0.445 |

Sumber: SmartPLS 3.0

Tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai R Square untuk variabel CBDC (Y) sebesar 0.370 yang berarti model mampu menjelaskan sebesar 37% untuk variabel yang mempengaruhi variabel CBDC, dan sisanya sebesar 63% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan nilai R Square 37% variabel Y bernilai lemah. Untuk variabel *Cybercrime* (Z) sebesar 0.445 yang berarti model mampu menjelaskan sebesar 44,5% untuk variabel yang mempengaruhi variabel *Cybercrime*, dan sisanya sebesar 55.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan nilai R Square 44,5% variabel Z bernilai moderate.

2) *Q Square*

Q Square yang baik memiliki nilai lebih besar dari 0.

$$Q \text{ Square} = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_n^2)$$

$$Q \text{ Square} = 1 - (1 - 0.370^2) (1 - 0.445^2)$$

$$Q \text{ Square} = 0.307$$

3) Estimate for *path coefficient***Tabel 4.10 Path Coefficient**

| | X1 | X2 | X3 | Y | Z |
|----|----|----|----|-------|-------|
| X1 | | | | | 0.014 |
| X2 | | | | | 0.166 |
| X3 | | | | | 0.534 |
| Y | | | | | |
| Z | | | | 0.608 | |

Sumber: SmartPLS 3.0

Tabel 4.10 di atas menunjukkan nilai *path coefficient* semua variabel memenuhi syarat berada pada rentang nilai -1 sampai dengan 1. Variabel Z terhadap variabel Y bernilai positif dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.608. Variabel X1 terhadap variabel Z bernilai positif dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.014. Variabel X2 terhadap variabel Z bernilai positif dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.166. Variabel X3 terhadap variabel Z bernilai positif dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.534.

4) Model Fit

Tabel 4.11 Model Fit

| | Saturated Model | Estimated Model |
|------------|-----------------|-----------------|
| SRMR | 0.099 | 0.180 |
| D_ULS | 1.686 | 5.522 |
| D_G | 1.035 | 1.255 |
| CHI-SQUARE | 451.483 | 512.037 |
| NFI | 0.681 | 0.639 |

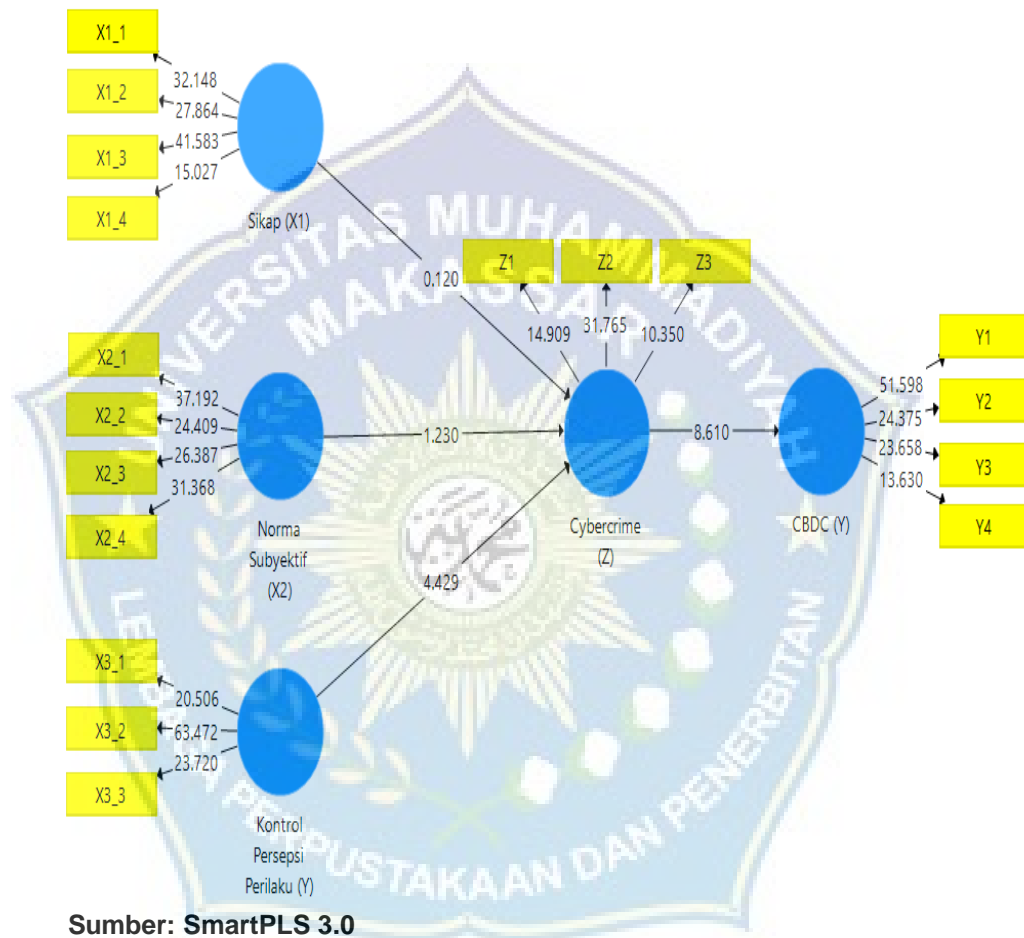
Sumber: SmartPLS 3.0

Tabel 4.11 di atas menunjukkan nilai SRMR sebesar $0.099 < 0.10$.

Sehingga dapat dikatakan nilai SRMR memenuhi kriteria model fit.

3. Uji Hipotesis

Berikut hasil kalkulasi bootstrapping untuk mendapatkan estimasi atau profitabilitas signifikan dari dampak tidak langsung. Perhitungan evaluasi *bootstrap model* dapat dilihat dari t-statistik model yang telah efektif dibangun. Hasil pengujian *bootstrap model* dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.2 Model Struktural (Bootstrapping)

Gambar 4.2 di atas menunjukkan kalkulasi *bootstrapping* PLS, dimana dari hasil kalkulasi ini akan membuka item *specific indirect effect* (pengaruh tidak langsung) sehingga dapat diketahui diterima atau tidaknya hipotesis yang telah dibangun. Berikut tabel *specific indirect effect*.

Tabel 4.12 *Indirect Effect*

| | Original Sample (O) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|--|---------------------------|-----------------------------|-------------|
| Sikap (X1) -> Cybercrime (Z) -> CBDC (Y) | 0.325 | 0.116 | 0.908 |
| Norma Subyektif (X2) -> Cybercrime (Z) -> CBDC (Y) | 0.101 | 1.025 | 0.306 |
| Kontrol Persepsi Perilaku (X3) -> Cybercrime (Z) -> (CBDC) | 0.009 | 4.595 | 0.000 |
| Cybercrime (Z) -> CBDC (Y) | 0.608 | 8.489 | 0.000 |

Sumber: SmartPLS 3.0

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pengaruh tidak langsung $X1 \rightarrow Z \rightarrow Y$ adalah 0.325 (positif), dengan P Values $0.908 > 0.05$ (tidak signifikan). Artinya variabel Cybercrime dalam memediasi pengaruh sikap terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif tidak signifikan.
2. Pengaruh tidak langsung $X2 \rightarrow Z \rightarrow Y$ adalah 0.101 (positif), dengan P Values $0.306 > 0.05$ (tidak signifikan). Artinya variabel Cybercrime dalam memediasi pengaruh norma subyektif terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif tidak signifikan.
3. Pengaruh tidak langsung $X3 \rightarrow Z \rightarrow Y$ adalah 0.009 (positif), dengan P Values $0.000 < 0.05$ (signifikan). Artinya variabel *cybercrime* dalam memediasi pengaruh kontrol persepsi perilaku terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif signifikan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa secara pengujian tidak langsung antara variabel independen Sikap (X1), Norma Subyektif (X2), dan Kontrol Persepsi Perilaku (X3) terhadap variabel dependen penerapan *Central Bank Digital Currency* (Y) melalui variabel intervening *Cybercrime* (Z) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sikap melalui *cybercrime* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency*

Tabel 4.12 menunjukkan pengaruh tidak langsung $X1 \rightarrow Z \rightarrow Y$ adalah 0.325 (positif), dengan P Values $0.908 > 0.05$ (tidak signifikan). Artinya variabel *Cybercrime* dalam memediasi pengaruh sikap terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif tetapi hanya menambah nilai sebesar 90.8% dalam memediasi hubungan antara variabel X1 dan variabel Y. Berdasarkan hal tersebut H1 ditolak.

Hasil penelitian ini senada dengan teori TPB yang menyatakan bahwa konstruk sikap sebagai perasaan positif atau negatif seorang untuk melakukan perilaku tertentu. Sikap seorang juga bisa dilihat dari kepercayaan seseorang terhadap suatu sistem. Pada penelitian ini sikap yang ditunjukkan memiliki nilai positif tidak signifikan terhadap penerapan CBDC melalui *cybercrime*. Hal ini berarti bahwa keberadaan *cybercrime* tidak mempengaruhi sikap seseorang dalam menerapkan CBDC.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, terdapat beberapa kondisi di lapangan yang dapat menyebabkan hipotesis sikap berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penerapan CBDC melalui *cybercrime* pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020. Beberapa faktor tersebut diantaranya, 1) pengalaman menggunakan internet. Dalam konteks penelitian mengenai penerapan CBDC, mahasiswa yang memiliki pengalaman yang lebih baik dalam menggunakan internet lebih sulit untuk menjadi korban *cybercrime*; dan 2) kepercayaan mahasiswa terhadap layanan keuangan digital. Mahasiswa memiliki kepercayaan bahwa pemerintah dan BI akan memberikan tingkat keamanan yang terbaik terhadap layanan CBDC sehingga hal ini menjadikan lebih sulit untuk menjadi korban *cybercrime*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Richard A *et al* (2019) bahwa *cybercrime* dalam memengaruhi sikap terhadap penerapan *E-Commerce Technologies* berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini karena Masyarakat Ghana memutuskan untuk menggunakan e-commerce teknologi dengan alasan efisien meskipun terdapat ancaman *cybercrime*. Penelitian yang dilakukan oleh Ruzita Abdul Rahim *et al* (2022) juga menyimpulkan bahwa persepsi manfaat yang dirasakan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap sikap mengadopsi FinTech.

2. Norma subjektif melalui *cybercrime* berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency*

Tabel 4.12 menunjukkan pengaruh tidak langsung $X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$ adalah 0.101 (positif), dengan P Values $0.306 > 0.05$ (tidak signifikan). Artinya variabel *Cybercrime* dalam memediasi pengaruh norma subyektif terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif berpengaruh positif tetapi hanya menambah nilai sebesar 30.6% dalam memediasi hubungan antara variabel X_2 dan variabel Y. Berdasarkan hal tersebut H2 ditolak.

Hasil penelitian ini senada dengan teori TPB bahwa norma subyektif merupakan perasaan atau dugaan-dugaan seseorang terhadap harapan-harapan dari orang-orang yang ada di dalam kehidupannya tentang dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu, karena perasaan ini sifatnya subyektif maka dimensi ini disebut norma subyektif (*subjective norm*). Pada penelitian ini norma subyektif yang ditunjukkan memiliki nilai positif tidak signifikan terhadap penerapan CBDC melalui *cybercrime*. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan *cybercrime* tidak mempengaruhi norma subyektif dalam menerapkan CBDC.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, terdapat faktor yang menyebabkan hipotesis norma subyektif berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penerapan CBDC melalui *cybercrime*. Faktor tersebut yakni faktor dari luar individu yang memiliki pengaruh persepsi atau pandangan orang kepada perilaku yang akan dilakukan. Faktor di luar individu tersebut adalah orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020 yang telah mengetahui manfaat dari penerapan CBDC menyarankan agar nantinya menggunakan CBDC. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi di dunia keuangan, masyarakat dapat melakukan transaksi keuangan dengan cepat dan efisien.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Richard A *et al* (2019) bahwa norma subyektif terhadap penerapan *E-Commerce Technologies* berpengaruh positif tidak signifikan. Hal ini karena masyarakat Ghana memutuskan untuk tetap menggunakan *e-money*

karena pengaruh dari lingkungan sekitar meskipun terdapat ancaman *cybercrime*. Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Keyurkumar Nayak *et al* (2021) juga menyimpulkan bahwa promosi *FinTech* meningkatkan kepercayaan pelanggan dan juga mempengaruhi secara positif tidak signifikan terhadap norma subyektif mereka untuk mengadopsi layanan *FinTech* yang disediakan.

3. Kontrol persepsi perilaku melalui *cybercrime* berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency*

Tabel 4.12 menunjukkan pengaruh tidak langsung $X3 \rightarrow Z \rightarrow Y$ adalah 0.009 (positif), dengan P Values $0.000 < 0.05$ (signifikan). Artinya variabel *Cybercrime* dalam memediasi pengaruh kontrol persepsi perilaku terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif dan menambah nilai sebesar 100% dalam memediasi hubungan antara variabel X3 dan variabel Y. Berdasarkan hal tersebut H3 diterima.

Hal ini sejalan dengan teori TPB bahwa persepsi kontrol perilaku atau disebut juga adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Ajzen menjelaskan tentang perasaan yang berkaitan dengan kontrol perilaku dengan cara membedakannya dengan *locus of control* atau pusat kendali yang dikemukakan oleh Rotter's. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan seseorang yang relatif stabil dalam segala situasi. Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu bahwa keberhasilannya melakukan segala sesuatu tergantung pada usahanya sendiri (Rotter's, 1966). Keyakinan ini berkaitan dengan

pencapaian yang spesifik, misalnya keyakinan dapat menguasai keterampilan menggunakan kontrol perilaku dengan baik disebut persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control).

Berdasarkan hasil yang ditemukan, terdapat faktor yang menyebabkan hipotesis kontrol persepsi perilaku berpengaruh positif signifikan, yakni tingginya tingkat kejahatan cybercrime sehingga menuntut mahasiswa aktif FEB Unismuh Makassar untuk memiliki pemahaman dan kemampuan terhadap ancaman teknologi keuangan. Kurangnya pemahaman dan kemampuan mahasiswa aktif FEB Unismuh Makassar terhadap pengendalian ancaman cybercrime membuat mereka takut dalam menerapkan CBDC.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Richard A *et al* (2019) bahwa kepercayaan terhadap media internet dalam mempengaruhi kontrol persepsi perilaku terhadap niat konsumen untuk membeli menggunakan *e-commerce* berpengaruh positif signifikan. Hal ini karena ancaman *cybercrime* merupakan ancaman yang nyata sehingga diperlukan pemahaman dan pengetahuan yang cukup untuk mengendalikan ancaman *cybercrime* sebelum menerapkan penggunaan *e-commerce*. Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Keyurkumar Nayak *et al* (2021) juga menyimpulkan bahwa menggunakan *FinTech* akan meningkatkan kinerja pelanggan (perceived ease of use) atau nilai tambah mempengaruhi secara positif signifikan kontrol persepsi nasabah untuk mengadopsi *FinTech*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada pembahasan mengenai pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Persepsi Perilaku terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap melalui *cybercrime* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency* (CBDC) ditolak. Artinya *cybercrime* dalam memediasi pengaruh sikap terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif tetapi hanya menambah nilai sebesar 90.8% dalam memediasi hubungan antara variabel X1 dan variabel Y.
2. Norma subjektif melalui *cybercrime* berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency* ditolak. Artinya *cybercrime* dalam memediasi pengaruh norma subjektif terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif tetapi hanya menambah nilai sebesar 30.6% dalam memediasi hubungan antara variabel X2 dan variabel Y.
3. Kontrol persepsi perilaku melalui *cybercrime* berpengaruh positif signifikan terhadap penerapan *Central Bank Digital Currency* diterima. Artinya *cybercrime* dalam memediasi pengaruh kontrol persepsi perilaku terhadap penerapan CBDC berpengaruh positif dan menambah nilai sebesar 100% dalam memediasi hubungan antara variabel X3 dan variabel Y.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan responden untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap terkait niat menerapkan *Central Bank Digital Currency*.
2. Selain mencakup variabel-variabel yang diukur, pertimbangkan untuk menambahkan variabel etika dalam penelitian mengenai penerapan CBDC. Sehingga nantinya penelitian dapat digunakan oleh pembuat kebijakan dan pengembangan teknologi CBDC untuk mengurangi peluang dan dampak negatif yang akan mempengaruhi penerapan CBDC
3. Gunakan teori yang lebih kompleks yang dapat diaplikasikan dalam penelitian terkait penerapan CBDC.



DAFTAR PUSTAKA

- Aboobucker, I. (2019). *Factors Influencing Consumers' Trust on E-commerce Adoption in Sri Lanka*. <https://ssrn.com/abstract=3344618>
- Adityasto, E., & Baridwan, Z. (2012). *Minat Perilaku Dalam Pengadopsian Internet Banking: Teori Terurai TPB*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2)
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (1973). *Attitudinal and normative variables as predictors of specific behavior*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 27(1), 41-45. <https://doi.org/10.1037/h0034440>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*, vol. 50, no. 2, pp. 179-211
- Ajzen, I. and Fishbein, M. (2005). *The influence of attitudes on behavior*. In Albarracín, D., Johnson, B.T., Zanna M.P. (Eds), *The handbook of attitudes*, Lawrence Erlbaum Associates
- Al-Swidi, A., Huque, S. M., Hafeez, M. H., & Shariff, M.N. (2014). *The role of subjective norms in theory of planned behavior in the context of organic food consumption*. *British Food Journal*, 116(10), 1561-1580
- Apau, R., & Koranteng, F. N. (2019). Impact of cybercrime and trust on the use of e-commerce technologies: An application of the theory of planned behavior. *International Journal of Cyber Criminology*, 13(2), 228–254. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3697886>
- Bagher, A.N., Salati, F., & Ghaffari, M. (2018). *Factors affecting intention to purchase organic food products among iranian consumers*. *Academy of Marketing Studies Journal*, 22 (1)
- Bendle, M. N. (2019). *Cyber Crimes: A Challenge to E-Commerce*. *Our Heritage*, 68(9), 358-364
- Central Bank Digital Currency (CBDC) Tracker*. (n.d.). Retrieved October 4, 2023, from <https://cbdctracker.org/>
- Chen, M. F., & Lu, T. Y. (2011). Modeling e-coupon proneness as a mediator in the extended TPB model to predict consumers' usage intentions. *Internet Research*, 21, 508-526
- Cœuré, B. (1969). Cunliffe, J., Bank für Internationalen Zahlungsausgleich, Bank of Canada, Europäische Zentralbank, Nihon Ginkō, Sveriges Riksbank, Schweizerische Nationalbank, Bank of England, & Federal Reserve System Board of Governors. (2020). *Central bank digital currencies: foundational principles and core features report no. 1 in a series of collaborations from a group of central banks*

- Cohen, J., Ding, Y., Lesage, C., & Stolowy, H. (2008). The role of managers' behavior in corporate fraud. *Journal of Business Ethics*, 95(2), 271-315
- Dewi, H. K. (2021, February 26). *Rumuskan uang digital, BI akan bikin Central Bank Digital Currency (CBDC)*, from <https://nasional.kontan.co.id/news/rumuskan-uang-digital-bi-akan-bikin-central-bank-digital-currency-cbdc>
- Diny, H., & Vanomy, A. E. (2022). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI IMPLEMENTASI E-MONEY DALAM TRANSAKSI USAHA PADA PEDAGANG ASONGAN UNTUK MENINGKATKAN CASHLESS SOCIETY DI BATAM*. <https://profit.ub.ac.id>
- Emanuella, C. S. (2021). Central Bank Digital Currency (CBDC) Sebagai Alat Pembayaran di Indonesia. *Jurist-Diction*, 4(6), 2243. <https://doi.org/10.20473/jd.v4i6.31845>
- Ghozali, Imam. (2015). *Partial Least Square Konsep, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Universitas Diponegoro Semarang
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS (Cetakan keempat ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Grewal, D. <https://adoc.pub/ghozali-i-2006-aplikasi-analisis-multivariate-dengan-spss-ce.html>
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Grazioli, S., & Jarvenpaa, S. L. (2000). Perils of Internet Fraud: An Empirical Investigation of Deception and Trust with Experienced Internet Consumers. *SYSTEMS AND HUMANS*, 30(4), 395
- Grym, A ; Heikkinen, P. ;, Kauko, K. ;, & Takala, K. (2017). *Central bank digital currency Standard-Nutzungsbedingungen*. www.suomenpankki.fi
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>
- Hassan, M. (2023, September 8). *Intervening Variable - Definition, Types and Example*. <https://researchmethod.net/intervening-variable/>
- Hsu, C. H., & Huang, S. (2012). An extension of the theory of planned behavior model for tourists. *Journal of Hospitality & Tourism Research*, 36(3), 390-417

- Hung, S.Y., Ku, C.K. and Chang, C.M. (2003). *Critical Factors of WAP Services Adoption: An Empirical Study*, *Electronic Commerce Research and Application*, vol. 2, no. 1, pp. 42-60
- Ilmudeen, A. (2019). *Factors Influencing Consumers' Trust on E-commerce Adoption in Sri Lanka*. <https://ssrn.com/abstract=3344618>
- Institute, B. (2023, March 31). *Kejahatan Keuangan dalam Pembayaran*, from <https://www.bi.go.id/id/bi-institute/BI-Epsilon/Pages/Kejahatan-Keuangan-Dalam-Pembayaran-Digital.aspx>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan (Revisi)*. C.V ANDI OFFSET.
- Kemp, S. (2023). *Digital 2021: Global Overview Report — DataReportal – Global Digital Insights*. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-global-overview-report>
- Kiff, J., Alwazir, J., Davidovic, S., Farias, A., Khan, A., Khiaonarong, T., Malaika, M., Monroe, H., Sugimoto, N., Tourpe, H., Zhou, P., Adrian, T., Erceg, C., He, D., Mancini-Griffoli, T., Bossu, W., Gaidosch, T., Dirk, J., Grolleman, V., ... Srinivas, M. (2020). *A Survey of Research on Retail Central Bank Digital Currency, WP/20/104, June 2020*
- Lee, D. K. C., Yan, L., & Wang, Y. (2021). A global perspective on central bank digital currency. *China Economic Journal*, 14(1), 52–66. <https://doi.org/10.1080/17538963.2020.1870279>
- Lee, D., & Low, L. (2018). *Chapter 1 Overview*. www.worldscientific.com
- Lee, M.-C. (2009). Predicting and explaining the adoption of online trading: An empirical study in Taiwan. *Decision Support Systems*, 47, 133–142. <https://doi.org/10.1016/j.dss.2009.02.003>
- Lin, H.-F. (2007). *Memprediksi Niat Konsumen Untuk Berbelanja Online: Tes Empiris Teori Bersaing*. *Jurnal Riset dan Aplikasi Perdagangan Elektronik*, 6(4), 433–442
- Lu, M.-P., & Kosim, Z. (2023). *The Effect of Covid-19 on Consumers' Payment Behaviour: Integration of the Theory of Planned Behaviour and the Health Belief Model* (pp. 106–121). https://doi.org/10.2991/978-2-494069-99-2_
- Luarn, P., & Lin, H.-H. (2005). *Menuju Pemahaman Tentang Niat Perilaku Untuk Menggunakan Mobile Banking*. *Jurnal Komputer dalam perilaku manusia*, 21(6), 873–891
- Mayer, R. C., Davis, J. H., & David Schoorman, F. (1995). An Integrative Model of Organizational Trust. In *Source: The Academy of Management Review* (Vol. 20, Issue 3)

- Mamat, S., Mahmud, W. A. W., & Azlan, A. A. (2023). Security Threats to Privacy Data of Malaysian Youth's: Online Transaction and Communication. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 39(1), 336–352. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2023-3901-19>
- Masrullah. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Risiko Investasi Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *YUME: Journal of Management*, 4(1), 243–256. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.322>
- MAS & Bank of Canada. (2020). *Enabling Cross-Border High Value Transfer Using Distributed Ledger Technologies*
- Mowen, John C. Michael Minor. (2008). *Perilaku Konsumen (Jilid 1) Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- Muchran, M. (2014). *An Analysis on the Accaptance of Banking Information Technology (A Case Study in PT BNI of Makassar)*
- Nayak, K., Singh, P., & Dave, P. (2021). Does Data Security and Trust Affect he Users of Fintech? *International Journal of Management (IJM)*, 12(1), 191–206. <https://doi.org/10.34218/IJM.12.1.2021.016>
- Nugroho, A. (2021). *Cyber Crime: Pengertian, Jenis, Metode & Cara Menghindarinya*. <https://qwords.com/blog/pengertian-cyber-crime/>
- Nuril, N., & Marliyah. (2023). *The e-Money Technology Acceptance Modal (TAM) as a Shariah Based Payment Mechanism*. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lamaisyir>
- Patel P., Patel, R., Patel, V. & Pathrabe, T. (2017). Survey of Privacy and security issues in spice world e-commerce website. *International Journal for Innovative Research in Science & Technology*, 19-23
- Polri, P. B. (t.thn.). *Kejahatan Siber di Indonesia Naik Bekali-kali Lipat*, from https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/kejahatan_siber_di_indonesia_naik_berkali-kali_lipat
- Primadineska, R. W., & Jannah, S. M. (2021). Perceived Security and Trust in Electronic Payment Systems: How They Affect the Decision to Use EPS During the COVID-19 Pandemic. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(2). <https://doi.org/10.18196/mb.v12i2.11456>
- Ramesh, K. P., Amudha, R., Prasob, K., & Kanna, K. S. (2023). Fintech innovations in E-payments: Privacy and security in cybercrime threats. *Multidisciplinary Science Journal*, 5, 2023ss0320. <https://doi.org/10.31893/multiscience.2023ss0320>

- Ratna Sari, D., Ramadhan Slamet, M., Manajemen Bisnis, J., & Negeri Batam, P. (2022). PENGARUH ATTITUDE TOWARDS BEHAVIOUR, SUBJECTIVE NORMS, DAN PERCEIVED BEHAVIOURAL CONTROL TERHADAP NIAT GENERASI MILENIAL UNTUK MENGGUNAKAN E-MONEY. In *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* (Vol. 6, Issue 1).
- Ridha, H., Putri, N., & Yennisa; (2023). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Keputusan Penggunaan e-wallet dalam Transaksi Pembayaran (Studi di Pasar Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta). In *UBMJ (UPY BUSINESS AND MANAGEMENT JOURNAL)* (Vol. 02)
- Riemenschneider, C.K., Harrison, D.A. and Mykytyn, P.P. (2003). *Understanding IT Adoption Decision in Small Business: Integrating Current Theories, Information and Management*, vol. 40, no. 4, pp. 269- 285
- Rofiq, A. (2012). Impact of Cyber fraud and Trust of E-Commerce System on purchasing intentions: Analyzing Planned Behaviour in Indonesian Business, PhD thesis, Faculty of Business and Law of the University of Southern Queensland
- Rutherford, L., & DeVaney, SA (2009). *Memfaatkan Teori Perilaku Terencana Untuk Memahami Kenyamanan Penggunaan Kartu Kredit*. *Jurnal Konseling dan Perencanaan Keuangan*, 20(2), 48–63
- Santoshraut. (n.d.). www.santoshraut.com. Retrieved September 27, 2023, from <http://www.santoshraut.com/forensic/cybercrime.htm>
- Setiadi, Nugroho J. (2010). *Perilaku Konsumen*. Cetakan 4. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.vol:5 hal:3
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi, Teddy. (2008). *Faktor-faktor penyebab Cybercrime dan jenis kejahatan Internet..* Retrieved September 28, 2023, from <https://qnoyzone.blogdetik.com>
- Sunarto. (2006). *Pengantar Manajemen Pemasaran*, Cetakan 1. Yogyakarta: Ust. Press.Hal :153
- Sun, S., Law, R., & Schuckert, M. (2019). Mediating effects of attitude, subjective norms and perceived behavioural control for mobile payment-based

hotel reservations. *International Journal of Hospitality Management*, 84, 102331

Suseno. (2011). *TUTORIAL STATISTIK: Partial Least Square*. <http://www.statistikolahdata.com/2011/12/partial-least-square.html>

Taylor, S. And Todd, P. A. (1995). "Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models," *Information Systems Research* (6), pp.144-176.

Werner, P. (2004). *Reasoned Action and Planned Behavior*, in S.J. Peterson and T.S. Bredow (eds), *Middle range Theories: Application to Nursing Research*, Lippincott Williams and Wilkins, Philadelphia, pp. 125-147

Wu, I. L., & Chen, J. L. (2005). An extension of Trust and TAM model with TPB in the initial adoption of on-line tax: An empirical study. *International Journal of Human-Computer Studies*, 62(6), 784–808. <https://doi.org/10.1016/J.IJHCS.2005.03.003>

Wymer, S., & Regan, E. (2011). Influential factors in the adoption and use of E-Business and E-commerce Information technology (EEIT) by small & medium businesses. *Journal of Electronic Commerce in Organizations*, 9(1), 56–82. <https://doi.org/10.4018/jeco.2011010104>

Yu, T. K., & Wu, G. S. (2007). Determinants of internet shopping behavior: An application of reasoned behaviour theory. *International Journal of Management*, 24(4), 744



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rekan-rekan yang Terhormat.

Sebelumnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Anda mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang berjudul "PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, KONTROL PERSEPSI PERILAKU TERHADAP PENERAPAN CBDC MELALUI CYBERCRIME SEBAGAI VARIABEL INTERVENING". Adapun kriteria yang dapat berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2020.
- Mahasiswa aktif program Sarjana (S1) Prodi Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Islam, Manajemen, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah angkatan 2020.

Jawaban yang Anda berikan tidak akan dinilai dengan benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap penilaian kinerja rekan-rekan. Data yang diperoleh akan peneliti rahasiakan dan tidak akan peneliti sebarluaskan karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian, sesuai etika penelitian.

Atas perhatian dan kesediaanya menjadi responden, peneliti ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Peneliti

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang terdiri dari **5 bagian**. Bacalah dengan seksama semua pernyataan yang ada. Kemudian pilihlah jawaban yang mengindikasikan tingkat sejauh mana pernyataan tersebut sesuai dengan diri Anda.

Keterangan:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral (belum mampu menentukan tidak setuju atau setuju)

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Berikan jawaban dengan jujur, karena tidak ada jawaban yang dianggap salah.

IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin :

Program Studi :

DAFTAR PERTANYAAN

Sikap (X1)

| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Saya percaya menggunakan CBDC dalam transaksi keuangan adalah ide yang bagus | | | | | |
| 2 | Saya merasa CBDC membuat transaksi keuangan saya menjadi lebih cepat | | | | | |
| 3 | Saya merasa percaya diri saat menggunakan CBDC | | | | | |
| 4 | Saya merasa percaya diri saat menggunakan CBDC | | | | | |

Norma Subyektif (X2)

| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Keluarga saya percaya bahwa menggunakan CBDC akan memberikan layanan yang lebih baik | | | | | |
| 2 | Orang-orang di sekitar saya menganggap menggunakan CBDC itu nyaman | | | | | |
| 3 | Orang-orang di sekitar saya akan menggunakan CBDC untuk transaksi keuangan mereka | | | | | |
| 4 | Rekan-rekan saya berfikir bahwa CBDC lebih baik daripada sistem keuangan tradisional | | | | | |

Kontrol Persepsi Perilaku (X3)

| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Saya menggunakan CBDC atas dasar pribadi saya | | | | | |
| 2 | Saya memiliki sumber daya yang dibutuhkan untuk menggunakan CBDC | | | | | |
| 3 | Saya memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan CBDC | | | | | |

Central Bank Digital Currency (CBDC) (Y)

| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|---|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Saya tertarik untuk menggunakan CBDC | | | | | |
| 2 | Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan CBDC suatu | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| | hari nanti | | | | | |
| 3 | Saya akan sering menggunakan CBDC dalam kegiatan keuangan saya | | | | | |
| 4 | Saya merasa CBDC sesuai dengan <i>trend</i> keuangan digital saat ini | | | | | |

Cybercrime (Z)

| No. | Pertanyaan | Pilihan Jawaban | | | | |
|-----|--|-----------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Saya merasa takut menggunakan CBDC karena pernah menjadi korban <i>Cybercrime</i> | | | | | |
| 2 | Saya percaya bahwa bank sentral dan pemerintah akan mengambil tindakan yang cukup untuk melindungi para pengguna CBDC dari ancaman <i>Cybercrime</i> | | | | | |
| 3 | Saya akan tetap menggunakan CBDC walaupun sudah menjadi korban <i>Cybercrime</i> | | | | | |
| 4 | Saya merasa CBDC sesuai dengan <i>trend</i> keuangan digital saat ini | | | | | |

Lampiran 2 : Tabulasi Data Kuesioner

| Responden | Jenis Kelamin | Program Studi | Sikap (X1) | | | | Total |
|-----------|---------------|---------------------|------------|---|---|---|-------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 2 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 6 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 7 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 8 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 9 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 10 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 11 | Laki-Laki | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 12 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 13 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 14 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 15 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 16 | Laki-Laki | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 17 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 18 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 19 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 20 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 21 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 22 | Laki-Laki | Akuntansi | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 23 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 24 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 25 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 26 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 27 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 28 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 29 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 30 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 31 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 32 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|---------------------|---|---|---|---|----|
| 33 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 34 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 35 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 36 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 37 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 38 | Perempuan | Manajemen | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 39 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 5 | 3 | 4 | 16 |
| 40 | Perempuan | Manajemen | 4 | 5 | 4 | 4 | 17 |
| 41 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 42 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 43 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 44 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 45 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 46 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 47 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 48 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 49 | Perempuan | Manajemen | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 50 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 51 | Perempuan | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 52 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 53 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 54 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 55 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 56 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 57 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 58 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 59 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 60 | Laki-Laki | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 61 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 62 | Laki-Laki | Ekonomi Islam | 3 | 4 | 3 | 5 | 15 |
| 63 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 3 | 5 | 16 |
| 64 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 65 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 66 | Perempuan | Manajemen | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 67 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 68 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 69 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 70 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 71 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|---------------------|---|---|---|---|----|
| 72 | Perempuan | Manajemen | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 73 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 74 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 75 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 76 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 77 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 78 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 79 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 80 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 81 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 82 | Perempuan | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 83 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 84 | Laki-Laki | Ekonomi Islam | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 85 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 86 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

| Responden | Jenis Kelamin | Program Studi | Norma Subyektif (X2) | | | | Total |
|-----------|---------------|---------------|----------------------|---|---|---|-------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 2 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 5 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 6 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 7 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 8 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 3 | 4 | 5 | 17 |
| 9 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 10 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 5 | 5 | 17 |
| 11 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 12 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 13 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 14 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|---|----|
| 15 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 16 | Laki-Laki | Akuntansi | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 17 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 18 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 19 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 20 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 21 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 22 | Laki-Laki | Akuntansi | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 23 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 24 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 25 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 26 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 27 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 28 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 29 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 30 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 31 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 32 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 33 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 34 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 4 | 4 | 4 | 15 |
| 35 | Perempuan | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 36 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 3 | 5 | 16 |
| 37 | Laki-Laki | Akuntansi | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 38 | Perempuan | Manajemen | 4 | 5 | 4 | 5 | 18 |
| 39 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 40 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|---|----|
| 41 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 42 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 5 | 4 | 3 | 16 |
| 43 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 44 | Perempuan | Manajemen | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 45 | Perempuan | Manajemen | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 46 | Perempuan | Manajemen | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 47 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 48 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 49 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 50 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 51 | Perempuan | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 52 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 53 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 54 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 55 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 56 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 57 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 58 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 59 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 60 | Laki-Laki | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 61 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 62 | Laki-Laki | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 63 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 5 | 3 | 3 | 15 |
| 64 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 65 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 66 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 67 | Perempuan | Manajemen | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 68 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 69 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 70 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 71 | Perempuan | Manajemen | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|---|----|
| 72 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 73 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 74 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 75 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 76 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 77 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 78 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 79 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 80 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 81 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 82 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 83 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 84 | Laki-Laki | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 85 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 86 | Perempuan | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |

| Responden | Jenis Kelamin | Program Studi | Kontrol Persepsi Perilaku (X3) | | | Total |
|-----------|------------------|---------------|--------------------------------------|---|---|-------|
| | | | 1 | 2 | 3 | |
| | | | | | | |
| 1 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 2 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 5 | 5 | 13 |
| 3 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 5 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 6 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 7 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 3 | 4 | 12 |

| | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|----|
| 8 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 5 | 12 |
| 9 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 10 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 11 | Laki-Laki | Akuntansi | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 12 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 13 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 14 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 15 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 16 | Laki-Laki | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 17 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 18 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 19 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 20 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 21 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 22 | Laki-Laki | Akuntansi | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 23 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 24 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 25 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 26 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 27 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 28 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 29 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 30 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 31 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 32 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 33 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 5 | 13 |

| | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|----|
| 34 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 35 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 36 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 37 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 38 | Perempuan | Manajemen | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 39 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 40 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 41 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 42 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 43 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 44 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 45 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 46 | Perempuan | Manajemen | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 47 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 48 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 49 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 50 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 51 | Perempuan | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 52 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 53 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 54 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 55 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 56 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 57 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 58 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 59 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 3 | 13 |
| 60 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 61 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 62 | Laki-Laki | Ekonomi Islam | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 63 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 64 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |

| | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|----|
| 65 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 66 | Perempuan | Manajemen | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 67 | Perempuan | Manajemen | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 68 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 69 | Perempuan | Manajemen | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 70 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 71 | Perempuan | Manajemen | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 72 | Perempuan | Manajemen | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 73 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 74 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 75 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 76 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 77 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 78 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 79 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 80 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 81 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 82 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 83 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 84 | Laki-Laki | Ekonomi Islam | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 85 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 86 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 4 | 4 | 13 |

| Responden | Jenis Kelamin | Program Studi | CBDC | | | | Total |
|-----------|------------------|---------------|------|---|---|---|-------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 2 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 3 | 3 | 5 | 16 |
| 3 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|---|----|
| 4 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 6 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 7 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 8 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 5 | 3 | 5 | 17 |
| 9 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 10 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 5 | 3 | 4 | 16 |
| 11 | Laki-Laki | Akuntansi | 4 | 3 | 4 | 4 | 15 |
| 12 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 13 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 14 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 15 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 16 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 17 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 18 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 19 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 20 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 21 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 3 | 5 | 18 |
| 22 | Laki-Laki | Akuntansi | 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 23 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 24 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 25 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 26 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 27 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 28 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 29 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 30 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 31 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|---|----|
| 32 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 33 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 34 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 35 | Perempuan | Ekonomi Islam | 3 | 4 | 3 | 4 | 14 |
| 36 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 37 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 38 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 39 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 40 | Perempuan | Manajemen | 4 | 5 | 5 | 4 | 18 |
| 41 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 42 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 5 | 3 | 4 | 16 |
| 43 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 44 | Perempuan | Manajemen | 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 45 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 46 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 47 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 48 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 49 | Perempuan | Manajemen | 5 | 4 | 5 | 5 | 19 |
| 50 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 51 | Perempuan | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 52 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 53 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 54 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 55 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 56 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 5 | 3 | 16 |
| 57 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 58 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 59 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 3 | 3 | 16 |
| 60 | Laki-Laki | Akuntansi | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |

| | | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|---|----|
| 61 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 62 | Laki-Laki | Ekonomi Islam | 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| 63 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 3 | 3 | 5 | 15 |
| 64 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 65 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 66 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 67 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 68 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 69 | Perempuan | Manajemen | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 70 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 71 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 72 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 73 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 74 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 75 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 76 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 77 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 78 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 79 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 80 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 81 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 82 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 83 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 84 | Laki-Laki | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 85 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 86 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |

| Responden | Jenis Kelamin | Program Studi | Cybercrime (Z) | | | Total |
|-----------|---------------|---------------------|----------------|---|---|-------|
| | | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 2 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 5 | 3 | 12 |
| 3 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 4 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 5 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 6 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 7 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 8 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 5 | 11 |
| 9 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 10 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 5 | 12 |
| 11 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 4 | 14 |
| 12 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 13 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 14 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 15 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 16 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 17 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 18 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 19 | Laki-Laki | Akuntansi | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 20 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 4 | 5 | 14 |
| 21 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 22 | Laki-Laki | Akuntansi | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 23 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 24 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 25 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 26 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 27 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 28 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 12 |

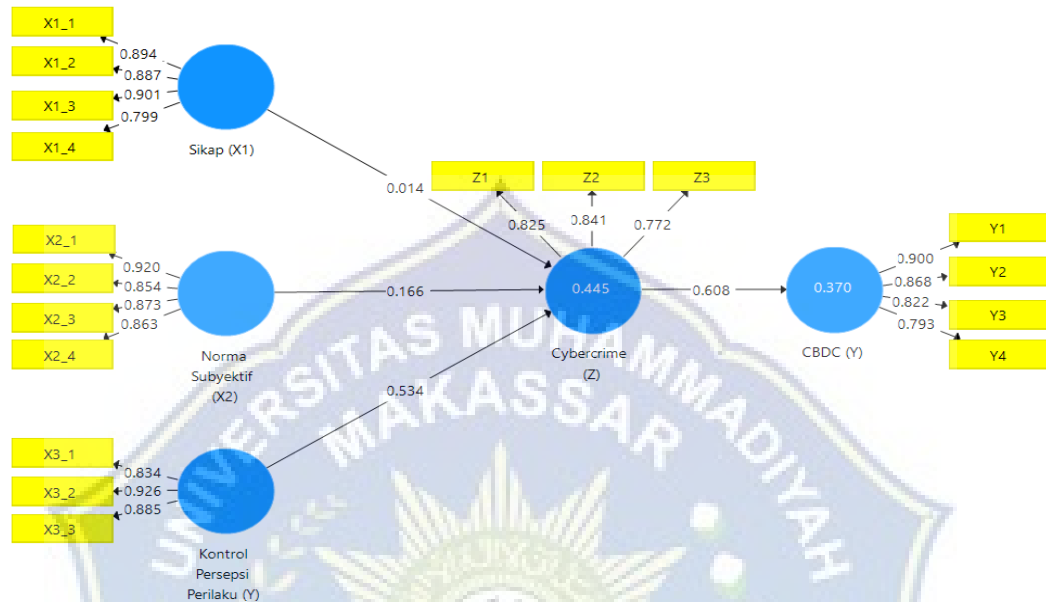
| | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|----|
| | | | | | | |
| 29 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 5 | 3 | 12 |
| 30 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 31 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 3 | 11 |
| 32 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 33 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 4 | 3 | 4 | 11 |
| 34 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 35 | Perempuan | Ekonomi Islam | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 36 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 37 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 38 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 39 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 40 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 5 | 13 |
| 41 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 42 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 4 | 10 |
| 43 | Laki-Laki | Manajemen | 4 | 5 | 3 | 12 |
| 44 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 45 | Perempuan | Manajemen | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 46 | Perempuan | Manajemen | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 47 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 48 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 49 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 3 | 13 |
| 50 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 51 | Perempuan | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 52 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 53 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 54 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 3 | 3 | 10 |
| 55 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 9 |

| | | | | | | |
|----|-----------|------------------------|---|---|---|----|
| | | | | | | |
| 56 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 4 | 5 | 4 | 13 |
| 57 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 58 | Perempuan | Akuntansi | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 59 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 60 | Laki-Laki | Akuntansi | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 61 | Perempuan | Akuntansi | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 62 | Laki-Laki | Ekonomi Islam | 5 | 3 | 4 | 12 |
| 63 | Perempuan | Akuntansi | 5 | 4 | 4 | 13 |
| 64 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 65 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 66 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 67 | Perempuan | Manajemen | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 68 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 69 | Perempuan | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 70 | Perempuan | Manajemen | 4 | 4 | 4 | 12 |
| 71 | Perempuan | Manajemen | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 72 | Perempuan | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 73 | Perempuan | Manajemen | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 74 | Perempuan | Manajemen | 3 | 4 | 4 | 11 |
| 75 | Laki-Laki | Manajemen | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 76 | Laki-Laki | Manajemen | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 77 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 78 | Perempuan | Ekonomi Pembangunan | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 79 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 3 | 4 | 3 | 10 |
| 80 | Laki-Laki | Ekonomi Pembangunan | 3 | 4 | 5 | 12 |
| 81 | Perempuan | Ekonomi | 5 | 5 | 5 | 15 |

| | | | | | | |
|----|-----------|---------------|---|---|---|----|
| | | Pembangunan | | | | |
| 82 | Perempuan | Ekonomi Islam | 4 | 5 | 5 | 14 |
| 83 | Perempuan | Ekonomi Islam | 3 | 5 | 3 | 11 |
| 84 | Laki-Laki | Ekonomi Islam | 3 | 3 | 3 | 9 |
| 85 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 5 | 5 | 15 |
| 86 | Perempuan | Ekonomi Islam | 5 | 5 | 5 | 15 |



Lampiran 3 : Hasil Uji Outer Model (Hasil Uji Validitas dan Reabilitas)



1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Outer Loadings

| | X1 | X2 | X3 | Y | Z |
|------|-------|-------|-------|---|---|
| X1_1 | 0.894 | | | | |
| X1_2 | 0.887 | | | | |
| X1_3 | 0.901 | | | | |
| X1_4 | 0.799 | | | | |
| X2_1 | | 0.920 | | | |
| X2_2 | | 0.854 | | | |
| X2_3 | | 0.873 | | | |
| X2_4 | | 0.863 | | | |
| X3_1 | | | 0.834 | | |
| X3_2 | | | 0.926 | | |
| X3_3 | | | 0.885 | | |

| | |
|----|-------|
| Y1 | 0.900 |
| Y2 | 0.868 |
| Y3 | 0.822 |
| Y4 | 0.793 |
| Z1 | 0.825 |
| Z2 | 0.841 |
| Z3 | 0.772 |

Average Variance Extracted (Ave)

| | |
|----|-------|
| X1 | 0.759 |
| X2 | 0.771 |
| X3 | 0.779 |
| Y | 0.717 |
| Z | 0.661 |

b. *Discriminant Validity*

Cross Loading

| | X1 | X2 | X3 | Y | Z |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| X1_1 | 0.894 | 0.571 | 0.692 | 0.608 | 0.502 |
| X1_2 | 0.887 | 0.533 | 0.549 | 0.555 | 0.368 |
| X1_3 | 0.901 | 0.627 | 0.642 | 0.645 | 0.513 |
| X1_4 | 0.799 | 0.476 | 0.612 | 0.456 | 0.326 |
| X2_1 | 0.506 | 0.920 | 0.521 | 0.689 | 0.473 |
| X2_2 | 0.630 | 0.854 | 0.583 | 0.719 | 0.437 |
| X2_3 | 0.552 | 0.873 | 0.592 | 0.658 | 0.527 |
| X2_4 | 0.570 | 0.863 | 0.641 | 0.755 | 0.405 |
| X3_1 | 0.569 | 0.386 | 0.834 | 0.569 | 0.556 |
| X3_2 | 0.647 | 0.701 | 0.926 | 0.667 | 0.660 |
| X3_3 | 0.699 | 0.658 | 0.885 | 0.668 | 0.497 |
| Y1 | 0.661 | 0.672 | 0.746 | 0.900 | 0.660 |
| Y2 | 0.512 | 0.710 | 0.612 | 0.868 | 0.420 |
| Y3 | 0.466 | 0.658 | 0.509 | 0.822 | 0.541 |

| | | | | | |
|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Y4 | 0.594 | 0.703 | 0.519 | 0.793 | 0.325 |
| Z1 | 0.355 | 0.310 | 0.420 | 0.331 | 0.825 |
| Z2 | 0.532 | 0.534 | 0.644 | 0.688 | 0.841 |
| Z3 | 0.269 | 0.378 | 0.461 | 0.336 | 0.772 |

Fornell-Larcker Criteria

| | X1 | X2 | X3 | Y | Z |
|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|
| X1 | 0.871 | | | | |
| X2 | 0.641 | 0.878 | | | |
| X3 | 0.720 | 0.663 | 0.883 | | |
| Y | 0.660 | 0.799 | 0.719 | 0.847 | |
| Z | 0.505 | 0.529 | 0.654 | 0.608 | 0.813 |

2. Uji Reabilitas

| | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|-----------|-------------------------|------------------------------|
| X1 | 0.895 | 0.926 |
| X2 | 0.901 | 0.931 |
| X3 | 0.858 | 0.914 |
| Y | 0.870 | 0.910 |
| Z | 0.761 | 0.854 |

Lampiran 4 : Hasil Uji Model Struktural atau Inner Model

1. *R Square*

| R SQUARE | |
|-----------------|-------|
| Y | 0.370 |
| Z | 0.445 |

2. *Q Square*

Q Square yang baik memiliki nilai lebih besar dari 0.

$$Q \text{ Square} = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2) \dots (1 - R_n^2)$$

$$Q \text{ Square} = 1 - (1 - 0.370^2) (1 - 0.445^2)$$

$$Q \text{ Square} = 0.307$$

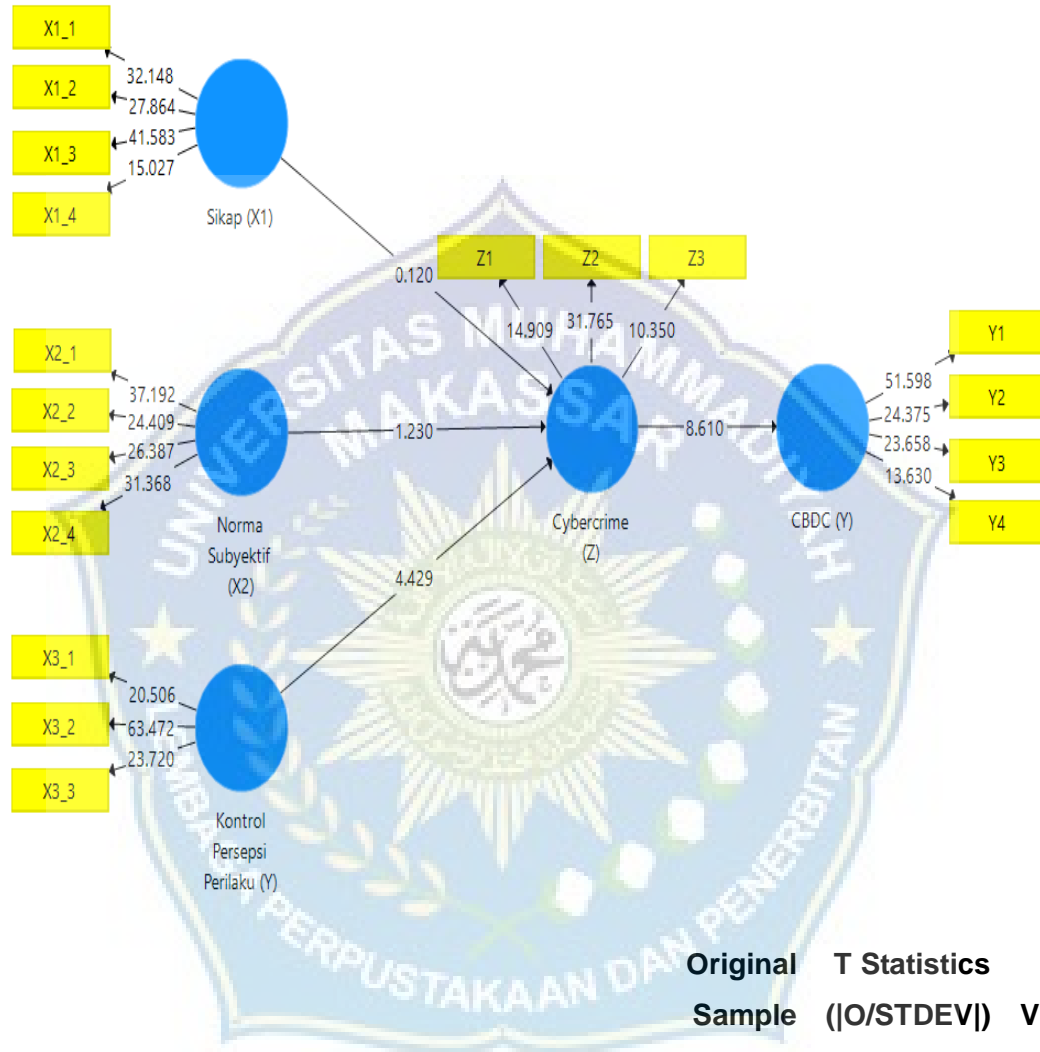
3. Estimate for *path coefficient*

| | X1 | X2 | X3 | Y | Z |
|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|
| X1 | | | | | 0.014 |
| X2 | | | | | 0.166 |
| X3 | | | | | 0.534 |
| Y | | | | | |
| Z | | | | 0.608 | |

4. Model Fit

| | Saturated Model | Estimated Model |
|-------------------|------------------------|------------------------|
| SRMR | 0.099 | 0.180 |
| D_ULS | 1.686 | 5.522 |
| D_G | 1.035 | 1.255 |
| CHI-SQUARE | 451.483 | 512.037 |
| NFI | 0.681 | 0.639 |

Lampiran 5 : Hasil Uji Hipotesis




| | Original Sample (O) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|--|---------------------|--------------------------|----------|
| Sikap (X1) -> Cybercrime (Z) -> CBDC (Y) | 0.325 | 0.116 | 0.908 |
| Norma Subyektif (X2) -> Cybercrime (Z) -> CBDC (Y) | 0.101 | 1.025 | 0.306 |
| Kontrol Persepsi Perilaku (X3) -> Cybercrime (Z) -> (CBDC) | 0.009 | 4.595 | 0.000 |
| Cybercrime (Z) -> CBDC (Y) | 0.608 | 8.489 | 0.000 |

Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian





Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2916/05/C.4-VIII/XII/1445/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

17 Jumadil Awal 1445
30 Nopember 2023 M

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhamamdiyah Makassar
di -
Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 24/05/A.2-II/XI/45/2023 tanggal 17 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MUTAHIRA NUR INSIRAT**
No. Stambuk : **10573 1112020**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Akuntansi**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, KONTROL PERSEPSI PERILAKU TERHADAP PENERAPAN CBDC MELALUI CYBERCRIME SEBAGAI VARIABEL INTERVENING"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2023 s/d 8 Februari 2024.

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian (Balasan Penelitian)





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
No.070/05/A-2-II/XII/45/2023

Berdasarkan Surat Masuk dari Nomor: 2748/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, maka yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : **Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M. Si**
NBM : 651 507
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Memberikan kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Mutahira Nur Insirat**
NIM : 10573 11120 20
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : "Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Persepsi Perilaku Terhadap Penerapan CBDC Melalui Cybercrime Sebagai Variabel Intervening"

Dengan ini memberikan izin penelitan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dari tanggal 08 Desember 2023 s/d 16 Januari 2024

Demikian Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 24 Jumadil Awal 1445 H
07 Desember 2023 M



Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si
NBM: 651 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. 0411-866972 Fax. 0411-865588 Makassar 90221
Gedung Iqra Lantai 7 Kampus Talasalapang Makassar - Sulawesi Selatan

Lampiran 9 : Lembar Validasi Data Kuantitatif



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA**
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8|e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

**LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF**



Lampiran 10 : Lembar Validasi Abstrak

122



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mutahira Nur Insirat

Nim : 105731112020

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 10 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 13 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 10 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 10 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 4 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 08 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurhidayah M.I.P.
NBM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Mutahira Nur Insirat, 105731112020 BAB I

ORIGINALITY REPORT

100%



10%

4%

6%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.stiedewantara.ac.id Internet Source | 5% |
| 2 | 123dok.com Internet Source | 3% |
| 3 | pdfs.semanticscholar.org Internet Source | 2% |

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off

Mutahira Nur Insirat 105731112020 BAB II

ORIGINALITY REPORT

13 %

SIMILARITY INDEX



3%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | profit.ub.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | journal.unnes.ac.id Internet Source | 2% |
| 4 | journal.upy.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | id.123dok.com Internet Source | 2% |
| 6 | www.researchgate.net Internet Source | 2% |

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Mutahira Nur Insirat 105731112020 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10 **LULUS** **12%**

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| Rank | Source | Similarity |
|------|--|------------|
| 1 | Submitted to Clayton College & State University Student Paper | 2% |
| 2 | Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper | 2% |
| 3 | repository.uph.edu Internet Source | 2% |
| 4 | www.indonesiabaik.id Internet Source | 2% |
| 5 | Submitted to Universitas Pamulang Student Paper | 2% |

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Mutahira Nur Insirat 105731112020 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%

13%

4%

7%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | 123dok.com Internet Source | 5% |
| 2 | dspace.uii.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper | 2% |
| 4 | journal.fib.uho.ac.id Internet Source | 2% |

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On

Mutahira Nur Insirat 105731112020 BAB V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

1

journal2.uad.ac.id
Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BIOGRAFI PENULIS



Mutahira Nur Insirat panggilan Mutahira lahir di Malakaji pada tanggal 09 Maret 2002 dari pasangan suami istri Bapak Muh. Imran Hado, S.Pd dan Ibu Nursyamsi, S.Pd., M.Pd. Peneliti adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Perumahan Mangalli Permai, Kec. Pallangga, Kab, Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yakni SD Inpres Malakaji lulus pada tahun 2014, MTs. Yapit Malakaji lulus pada tahun 2017, MAN 2 Kota Makassar lulus pada tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi. Adapun publikasi ilmiah peneliti diantaranya telah terbit Sinta 3 pada Jurnal Penelitian IPTEKS sebagai penulis pertama dengan judul artikel *Quantification Of The Impact Of Climate Change In Financial Reports: An Ambition Towards Net Zero Emission* setelah mengikuti The 3rd Internasional Conference On Rural Development (ICRD) 11 Desember 2023 yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jember. Telah terbit Book Chapter Financial Accounting sebagai penulis pertama dengan judul artikel *Determinants Theory of Planned Behavior (TPB) On The Implementation Of Central Bank Digital Currency (CBDC)* dengan e-ISBN 978-967-17140-8-8 setelah mengikuti 1st IASC (Internasional Accounting Students Conference) yang diselenggarakan oleh Universitas Merdeka Malang, Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI), dan Manipal Internasional University, 22 – 23 Juli 2023. Telah terbit Jurnal Akademik sebagai penulis keempat dengan judul *A Test of The Planned Behavior Theory: The Impact on Behavior in The Implementation of*

Central Bank Digital Currency in Indonesia yang diterbitkan oleh ProQuest, Hongkong Vol. 13, Iss. 3 (2024): 451-463. Telah menerima Letter of Acceptance Paper pada The 2nd TICMEA (Tanjungpura Internasional Conference on Management, Economics, and Accounting) on February 28th, 2024 sebagai penulis pertama dengan judul artikel *Effect Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control on Implementation CBDC Through Cybercrime as Intervening Variable* Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar.

